

**DAYA DUKUNG WISATA AGRO MINA  
BAGI PENGEMBANGAN WISATA MINAT KHUSUS  
ARENA PACUAN KUDA NYI AGENG SERANG  
DI KABUPATEN SRAGEN**



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Pada Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

Disusun Oleh :

**DHANY DIMAS PAMUNGKAS**

**C 9407059**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

*commit to user*  
**2011**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dhany Dimas Pamungkas  
NIM : C 9407059  
Judul Laporan Tugas Akhir : Daya Dukung Wisata Agro Mina bagi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.

**MENYETUJUI**

Disetujui Tanggal : 11 Januari 2011

Disetujui Tanggal : 11 Januari 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Isnaini W.W, M Pd

NIP : 195 905 091 985 032 001

Drs. Supriadi, M Hum

NIP : 196 207 141 989 031 002

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Dhany Dimas Pamungkas  
NIM : C 9407059  
Judul Laporan Tugas Akhir : Daya Dukung Wisata Agro Mina bagi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.

Tanggal Ujian : 1 Februari 2010

Telah disahkan oleh Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Surakarta, .....  
Tim Penguji Tugas Akhir

Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. (.....)  
NIP : 195 806 011 986 012 001  
Ketua

Umi Yuliati, SS Hum (.....)  
NIP : 197 707 162 003 122 002  
Sekretaris

Dra. Hj. Isnaini W.W, M Pd (.....)  
NIP : 195 905 091 985 032 001  
Penguji I

Drs. Supriadi, M Hum (.....)  
NIP : 196 207 141 989 031 002  
Penguji II

Dekan Fakultas

Drs. Sudarno, M.A.  
NIP : 195 303 141 985 061 001

## MOTTO

Berjalan dalam gelap malam layaknya kesatria yang tidak menunggang kuda dalam sebuah peperangan, dalam mengarungi kehidupan paling tidak diperlukan persiapan dan perencanaan untuk mencapai impian.

(Dhany Dimas Pamungkas)

Forsake the pleasure of blocking achievement of brilliance in life ideal. And be careful, because some pleasure is the happy way to failure.

(Mario Teguh)

No Sacrifice, No Victory

(Archibald Witwicky)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Semua keluargaku tercinta, mamahku Sri Haryati, almarhum pakde Rusdy Haryono, kakak Danang Suharyanto, Om Heru Cahyono, S.E, Om Sevry Hartono S.H, yang telah memberi dukungan baik secara moral maupun secara material.



*commit to user*

## ABSTRAK

***Dhany Dimas Pamungkas, 2011. Daya Dukung Agro Mina bagi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.*** Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Laporan tugas akhir ini bertujuan mengkaji tentang rumusan masalah yaitu Bagaimana potensi wisata arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen. Bagaimana peran Pemerintah dalam menangani pengembangan arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen. Bagaimana daya dukung wisata Agro Mina bagi pengembangan wisata minat khusus pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi lapangan dan wawancara langsung dengan berbagai narasumber. Penulisan laporan tugas akhir ini disajikan secara diskriptif, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang memiliki potensi wisata minat khusus yang berbeda dengan obyek wisata lainnya, serta daya dukung agro mina yaitu berupa pelatihan berkuda, pembudidayaan ikan dan tembakau Virginia, investasi bisnis agro mina, dan keindahan panorama alam yang melengkapinya. Upaya pengembangan kedepan yang dilakukan oleh pihak pengelola menitik beratkan pada maksimalisasi semua unsur, baik unsur alam maupun unsur buatan. Selain itu, keberadaan dari obyek wisata ini memberikan dampak yang positif bagi kepariwisataan Kabupaten Sragen maupun dampak bagi masyarakat di sekitar kawasan obyek wisata.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang memiliki potensi wisata minat khusus dan daya dukung wisata agro mina yang sangat menarik dari kejuaraan berkuda, pelatihan kuda, pemancingan dan pembudidayaan ikan, serta investasi bisnis dan pengembangan kawasan wisata sehingga mampu mendatangkan banyak wisatawan, meskipun obyek wisata ini masih dalam tahap pengembangan dan pembangunan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa melindungi dan membimbing penulis, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi bagi Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan lancar dan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Sudarno, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Suharyana, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra Dan Seni Rupa, yang telah memberi petunjuk dan saran serta pengarahan yang sangat berharga sehingga selesainya penulisan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Umi Yuliati, SS.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademis, yang telah memberikan dukungan dan perhatian selama menjalani masa perkuliahan.
4. Ibu Dra. Hj. Isnaini W.W, M Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar dan tulus memberikan petunjuk, saran dan pengarahan yang sangat berharga sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Bapak Drs. Supriadi, M Hum. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala waktu, bimbingan dan saran yang telah diberikan.
6. Segenap Dosen Pengajar Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

*commit to user*



7. Segenap karyawan/karyawati Tata Usaha Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra Dan Seni Rupa.
8. Bapak Daryanto beserta keluarga dan seluruh masyarakat desa Ngargotirto, desa Pendem, desa Ngandul atas segala waktu, kesempatan dan fasilitas yang disediakan selama mengadakan penelitian.
9. Bunda tercinta, atas segala doa restu, kasih sayang, tanggung jawab, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
10. Almarhum Pakde Rusdy Haryono, Om Sevry Hartono, S.H, Om Heru Cahyono, S.E atas semua bantuan baik secara moral maupun secara material.
11. My Lovely Brother and Sister, Danang Suharyanto dan Dina Suharyati, A.md yang selalu memberikan semangat dan kekuatan.
12. Seseorang yang sangat istimewa dimana selalu senantiasa menyayagiku dan memberi arah saat terpurukku dalam keasaan, kunanti datangnya hari yang indah itu terjadi.
13. Aji alan Permana dan Irvan Romadhoni atas fasilitasnya yang selama ini telah disediakan.
14. Seluruh teman-teman Diploma III Usaha Perjalanan Wisata semua angkatan, atas semua cerita yang pernah kita buat bersama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala bentuk saran, kritik dan nasehat dari para pembaca akan diterima dengan senang hati demi penyempurnaan karya Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya, khususnya di bidang Kepariwisata.

Surakarta, 11 Januari 2011

*commit to user*

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Pustaka .....	4
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II SEJARAH DAN PROFIL KABUPATEN SRAGEN SERTA GAMBARAN UMUM OBYEK WISATA PACUAN KUDA NYI AGENG SERANG .....	12
A. Sejarah Kabupaten Sragen .....	12
B. Profil Kabupaten Sragen .....	15
C. Gambaran Umum Pariwisata Kabupaten Sragen .....	17
D. Gambaran Umum Obyek Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang .....	22

*commit to user*

BAB III WISATA AGRO MINA BAGI PENGEMBANGAN WISATA  
MINAT KHUSUS PACUAN KUDA NYI AGENG SERANG ..... 28

A. Daya Tarik Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda ..... 28

B. Daya Dukung Agromina di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng  
Serang..... 36

C. Data Kunjungan Wisatawan..... 57

D. Analisis SWOT Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang..... 58

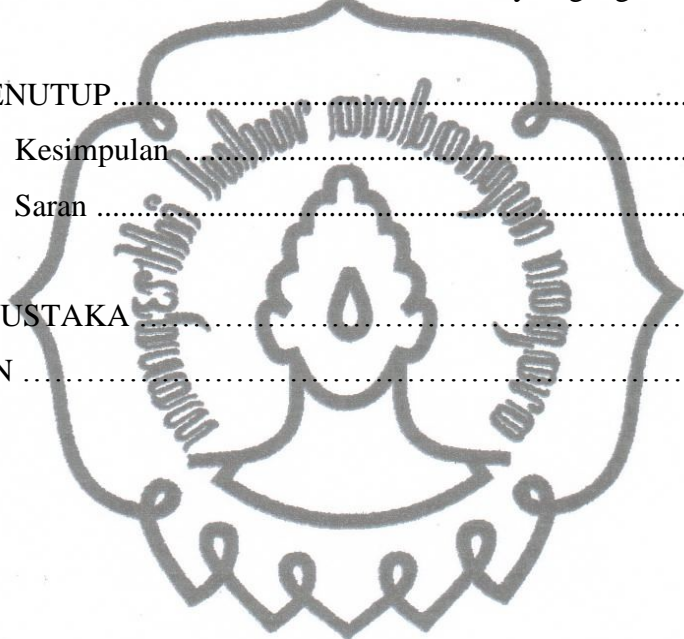
BAB IV PENUTUP..... 62

A. Kesimpulan ..... 62

B. Saran ..... 64

DAFTAR PUSTAKA ..... 65

LAMPIRAN ..... 66



## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Peta Wisata Kabupaten Sragen.....	67
	- Gb. Peta Wisata Kabupaten Sragen.....	67
2.	Peta Kecamatan Sumberlawang.....	68
	- Gb. Peta Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen.....	68
3.	Nama Daftar Informan.....	69
4.	Foto Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.....	70
	- Gb. Gerbang Kawasan Arena Pacuan Kuda.....	70
	- Gb. Papan Petunjuk Kawasan Arena Pacuan Kuda.....	70
	- Gb. Tribun Penonton Arena Pacuan Kuda.....	71
	- Gb. Istal Komentator dan Juri Kejuaraan.....	71
	- Gb. Berlangsungnya Pembukaan Kejuaraan Bupati Cup.....	72
	- Gb. Kantor Pengelolaan dan Kejuaraan Pacuan Kuda.....	73
	- Gb. Kawasan Parkir Arena Pacuan Kuda.....	73
5.	Foto Penitipan dan Perawatan Kuda.....	74
	- Gb. Tempat Pengelolaan dan Perawatan Kuda Kejuaraan.....	74
	- Gb. Bapak Daryanto Pengelola dan Perawat Kuda Kejuaraan.....	74
6.	Foto Akomodasi.....	75
	- Gb. Hotel Kendedes.....	75
	- Gb. Homestay Sapta Pesona.....	75

7. Foto Keramba dan Rumah Makan Apung.....	76
- Gb. Papan Petunjuk Kawasan Keramba Ikan.....	76
- Gb. Rumah Makan Apung.....	76
8. Foto Kegiatan Masyarakat dan Wisatawan.....	77
- Gb. Pelatihan dan Penyewaan Kuda.....	77
- Gb. Kegiatan Masyarakat dan Wisatawan.....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai berbagai macam-macam produk dan tempat-tempat yang berpotensi tinggi sebagai obyek wisata dan daerah tujuan wisata. Pengenalan dan pemahaman tentang obyek-obyek wisata sangat diperlukan oleh berbagai pihak, terutama para pelaku dan praktisi industri pariwisata, lingkungan masyarakat pemerhati pariwisata, bahkan termasuk di kalangan wisatawan itu sendiri. Berkenaan dengan itu, dipandang perlu untuk melakukan pengenalan terhadap potensi-potensi obyek wisata yang memaparkan karakteristik dan daya tarik obyek wisata unggulan yang terdapat di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kabupaten Sragen adalah daerah yang mempunyai potensi besar untuk tumbuh dan berkembang sebagai Daerah Tujuan Wisata yang menjanjikan di masa depan. Kekayaan alam yang terbentang indah berlimpah dan menakjubkan serta khasanah budaya pedesaan yang khas dan beraneka ragam merupakan aset daerah yang kini mampu menyerap kunjungan wisatawan yang berasal dari mancanegara maupun wisatawan yang berasal dari berbagai wilayah nusantara.

Potensi obyek dan daya tarik wisata kabupaten Sragen memiliki eksotisme kebudayaan dan kelestarian alam yang kaya akan potensi sehingga mengundang pertanyaan-pertanyaan untuk dipaparkan serta dipahami sebagai salah satu acuan dan pedoman menjelajahi obyek dan daya tarik wisata kabupaten Sragen.

Salah satu daya tarik wisata yang masih belum dikenal di Kabupaten Sragen adalah obyek wisata arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen dimana justru obyek wisata arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang ini sangat berpotensi untuk menjadi salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Sragen, karena disamping menjadi arena untuk pacuan kuda obyek wisata Nyi Ageng Serang ini memiliki daya dukung pesona bentang alam yang indah sebagai pelengkap obyek wisata waduk Kedung Ombo dan mempunyai kegiatan wisata agro mina yang beraneka ragam yang dapat mendukung para penikmat wisata.

Dengan berdasarkan semua latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka diambilah judul: **“Daya Dukung Wisata Agro Mina bagi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen”**.

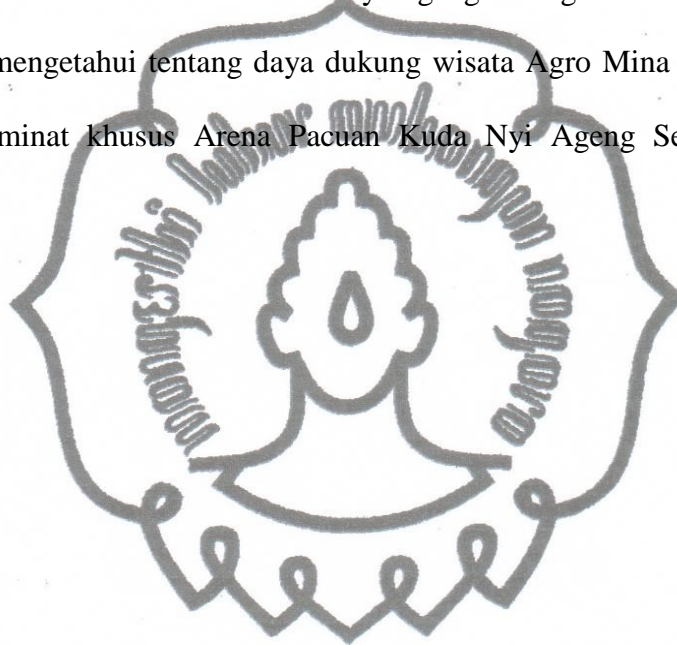
### **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah laporan tugas akhir ini meneliti tentang tiga masalah yang dirumuskan, antara lain:

1. Bagaimana potensi wisata arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam menangani pengembangan arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen?
3. Bagaimana daya dukung Wisata Agro Mina bagi pengembangan wisata minat khusus arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang potensi obyek wisata minat khusus di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen
2. Untuk mengetahui tentang peran Pemerintah dalam menangani obyek wisata minat khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.
3. Untuk mengetahui tentang daya dukung wisata Agro Mina bagi pengembangan wisata minat khusus Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.





## D. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Praktis

Dari terdefinisinya karya tugas akhir Daya Dukung Agro Mina Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen, diharapkan dapat memberikan pedoman dan acuan untuk para wisatawan dan pelaku wisata lebih dalam untuk mengenal potensi obyek dan daya dukung wisata agro mina pacuan kuda Nyi Ageng Serang serta tetap menjaga kelestarian alam, keindahan alam dan jantung penghidupan masyarakat untuk kelangsungan hidup yang asri, tentram, nyaman dan tenang.

### b. Manfaat Teoritis

Semoga dari terbentuknya Potensi Obyek Wisata Arena Pacuan Kuda “Nyi Ageng Serang“ di Kabupaten Sragen ini dapat menumbuhkembangkan citra dari kekayaan alam Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan produk-produk potensi wisata di pasar mancanegara dan di pasar lokal nusantara serta bermanfaat bagi semua pembaca dan pihak-pihak yang mendukung terbentuknya Potensi Obyek Wisata Arena Pacuan Kuda “Nyi Ageng Serang“ Kabupaten Sragen.

## E. Kajian Pustaka

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas

serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata. Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

( UU RI No. 10 tahun 2009 tentang Pariwisata, Bab I pasal 1 )

Wisata minat khusus adalah suatu bentuk perjalanan wisata dimana wisatawan mengunjungi tempat, karena memiliki minat atau tujuan khusus mengenai sesuatu jenis obyek atau kegiatan yang dapat ditemui atau dilakukan di lokasi Daerah Tujuan Wisata (DTW) atau tempat yang menarik dari aspek lingkungan fisik, social dan budayanya. Bentuk dari wisata minat khusus antara lain adalah safari di daerah terpencil, trekking, hiking, pendakian gunung, rafting di sungai, penelusuran gua (caving) dan berperahu. Berburu dan memancing di laut dapat dikategorikan sebagai bentuk wisata minat khusus. Wisata minat khusus tidak memerlukan fasilitas yang mahal dan pengembangan infrastruktur dalam skala besar. Oleh banyak penulis, wisata minat khusus diberikan banyak istilah seperti perjalanan aktif dan memberi pengalaman baru, perjalanan ke pedalaman untuk bertemu masyarakat terasing atau wisata sosial, wisata pendidikan, berwisata yang berbasis alam atau wisata yang bertujuan untuk pelestarian.

Bentuk wisata minat khusus, pada 2 (dua) dekade terakhir berkembang pesat utamanya di negara-negara sedang membangun. Bentuk pariwisata ini memiliki beberapa prinsip :

1. Motivasi wisatawan mencari sesuatu yang baru, otentik dan mempunyai pengalaman perjalanan wisata yang berkualitas.
2. Motivasi dan keputusan untuk melakukan perjalanan ditentukan oleh minat tertentu/khusus dari wisatawan dan bukan dari pihak-pihak lain.
3. Wisatawan melakukan perjalanan berwisata pada umumnya mencari pengalaman baru yang dapat diperoleh dari obyek sejarah, makanan lokal, olah raga, adat istiadat, kegiatan di lapangan dan petualangan alam.

Ada beberapa kriteria yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menetapkan suatu bentuk wisata minat khusus, yaitu adanya unsur:

1. Rewarding atau penghargaan atas sesuatu obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi, yang diwujudkan oleh wisatawan untuk dapat belajar memahami atau bahkan mengambil bagian dalam aktivitas yang terkait dengan obyek tersebut
2. Enriching atau pengkayaan, yaitu mengandung aspek penambahan pengetahuan dan kemampuan terhadap sesuatu jenis atau bentuk kegiatan yang diikuti wisatawan.
3. Adventure atau petualangan yaitu mengandung aspek pelibatan wisatawan dalam kegiatan petualangan.
4. Learning atau proses belajar yaitu mengandung aspek pendidikan melalui proses belajar yang diikuti wisatawan terhadap sesuatu kegiatan edukatif tertentu.

(<http://pengertian-definisi.blogspot.com/2010/10/definisi-pariwisata-minat-khusus.html>)

Pacuan kuda adalah olah raga berkuda yang sudah ada sejak berabad-abad yang lalu. Kuda dilatih untuk berpacu menuju garis akhir melawan peserta lain. Contohnya adalah balap kereta kuda yang populer di masa Romawi kuno. Di kalangan masyarakat Nordik juga dikenal pacuan kuda milik dewa Odin dengan raksasa Hrungrir dalam mitologi mereka. Pacuan kuda seringkali tidak dapat dipisahkan dari judi. Olah raga ini sering disebut sebagai olah raga raja-raja.

Irlandia mempunyai sejarah yang kaya dalam pacuan kuda. Pertandingan pacuan kuda dari suatu titik ke titik yang lain berasal dari negara ini, dan bahkan pertandingan sambil berburu di daerah yang tidak rata sedikit lebih populer daripada balap kuda di landasan yang rata. Akibatnya, setiap tahun banyak sekali para

penggemar pacuan kuda Irlandia yang mengunjungi tempat penting dalam kalender Perburuan Nasional, yaitu Festival Cheltenham. Dalam tahun-tahun belakangan ini, kuda-kuda yang dimiliki oleh Irlandia atau yang dikembangbiakkan di sana telah mendominasi pertandingan ini.

Irlandia mempunyai industri pembiakan thoroughbred yang maju, yang didorong oleh sistem pajak yang menguntungkan. Pejantan thoroughbred terbesar dunia, Coolmore Stud, tinggal di sini. Para pelatih Irlandia terkenal termasuk Demot Weld, John Oxx dan Aidan O'Brien. Joki-joki pentingnya antara lain adalah Kieren Fallon, Michael Kinane, Johnny Murtagh, Ruby Walsh dan Paul Carberry. Pemenang beberapa kali Piala Emas, Best Mate juga berasal dari Irlandia, sementara Red Rum yang hebat dibiakkan di negara ini, dan kemudian pindah menyeberangi Laut Irlandia untuk dilatih.

([Wikipedia.com/pacuan kuda](http://Wikipedia.com/pacuan_kuda))

Kuda yang terdapat di Indonesia pemuliaannya dipengaruhi oleh iklim tropis serta lingkungannya. Tinggi badannya berkisar antara 1,15 – 1,35 meter, sehingga tergolong dalam jenis poni. Bentuk kepala umumnya besar dengan wajah rata, tegak, sinar mata hidup serta daun telinga kecil. Ciri-ciri lain, bentuk leher tegak dan lebar. Tenguk umumnya kuat, punggung lurus dan pinggul kuat. Letak ekornya tinggi dan berbentuk lonjong, dada lebar, sedang tulang rusuk berbentuk lengkung serasi. Kakinya berotot kuat, kening dan persendiannya baik. Sedangkan bentuk kuku kecil dan berada di atas telapak yang kuat. Jika kuda ini berdiri, akan tampak sikapnya yang kurang serasi (kurang baik), karena kedua kaki bagian muka lebih berkembang bila dibandingkan dengan kaki belakang. Sikap berdiri seperti ini terdapat pada berbagai jenis kuda di Asia Tenggara.



Selain jenis kuda Arab dan Eropa yang dikenal di Indonesia, masih ada lagi satu jenis kuda yang disebut kuda Mongol, berasal dari daratan Asia. Kuda-kuda ini kemudian disilangkan dengan jenis kuda setempat dan menghasilkan kuda baru, berukuran tinggi 120 cm, bulu berwarna antara lain keemasan, hitam dan putih. Kuda ini masih terdapat di Cirebon dan pegunungan Tengger di Jawa Timur.

Jenis-jenis kuda yang terdapat di Indonesia antara lain kuda Makasar, kuda Gorontalo dan Minahasa, kuda Sumba, kuda Sumbawa, kuda Bima, kuda Flores, kuda Sabu, kuda Roti (kuda Kori), kuda Timor, kuda Sumatra, kuda Jawa, kuda Bali dan Lombok, kuda Kuningan.

( [Wikipedia.com/klasifikasi kuda di Indonesia](http://Wikipedia.com/klasifikasi_kuda_di_Indonesia))

## F. Metode Penelitian

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Daya Dukung Wisata Agro Mina di Pengembangan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen terdapat beberapa teknik penelitian sebagai dasar pencarian dan pengolahan data-data. Dengan lokasi penelitian di Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen.

### A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Dalam teknik ini, terdapat empat informan yang memberikan uraian dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sebagai bahan pedoman dan bahan kajian.

- a. Wawancara yang pertama kepada Junaidi, ST. selaku karyawan Disparbudpor Kabupaten Sragen, wawancara dilakukan pada tanggal 15 Desember 2010.

- b. Wawancara yang kedua kepada Daryanto selaku masyarakat sekitar yang ditunjuk oleh Disparbupor untuk mengelola Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang, wawancara dilakukan pada tanggal 28 Desember 2010.
- c. Wawancara ketiga kepada Sunarto yang merupakan pemilik keramba ikan dan investor di kawasan Ngasinan, wawancara dilakukan pada tanggal 28 Desember 2010.
- d. Wawancara keempat kepada Nanang Atmadja merupakan wisatawan yang berkunjung di kawasan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang, wawancara dilakukan pada tanggal 28 Desember 2010.

#### B. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 21 Juni 2010 pada lokasi Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dan pada tanggal 28 Desember 2010 pada lokasi Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang beserta obyek-obyek khusus yang mendukung seperti keramba ikan, pelatihan kuda, perkebunan dan pertanian.

#### C. Dokumen dan arsip

Pengkajian dokumen dan arsip merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data secara langsung meliputi, buku-buku yang terdapat di Laboratorium Tour jurusan Usaha Perjalanan Wisata dan perpustakaan umum Kabupaten Sragen, data kunjungan wisatawan, arsip dan foto-foto dari Disparbudpor maupun Kantor Kecamatan Sumberlawang.

#### D. Teknik Analisis Data.

Analisis Data Laporan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. dimana dari semua data yang terkumpul, kemudian memilah-milah data yang ada dan memenuhi standar validitasi yang berasal dari arsip, pengamatan secara langsung, dan hasil wawancara yang di gabung sebagai bahan penulisan tugas akhir ini.



## G. Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 4 Bab, yang mana dalam setiap bab terdiri dari beberapa sub bab beserta penjelasannya.

Bab pertama merupakan Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan laporan.

Bab kedua merupakan sejarah dan profil Kabupaten Sragen serta gambaran umum obyek wisata Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang, berisi tentang daya tarik yang dimiliki oleh obyek wisata Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung kesana.

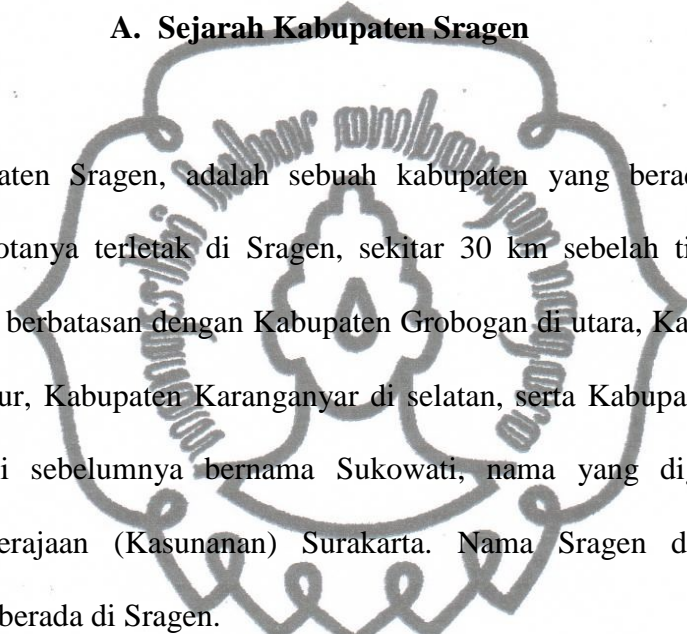
Bab ketiga merupakan pembahasan mengenai daya dukung wisata Agro Mina yang dimiliki oleh obyek wisata Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang baik itu dari segi *Attraction, Aksesibilitas, Aktivitas, Amenitas, dan Pengelolaan*. Selain itu juga *Kekuatan, Kelemahan, Peluang* serta *Ancaman* ( analisis SWOT ) sebagai wisata minat khusus, serta daya dukung Agro Mina yang menjadi peran utama obyek wisata arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.

Bab keempat merupakan bab terakhir yang berupa penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### PROFIL KABUPATEN SRAGEN SERTA GAMBARAN UMUM OBYEK WISATA ARENA PACUAN KUDA NYI AGENG SERANG

#### A. Sejarah Kabupaten Sragen



Kabupaten Sragen, adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya terletak di Sragen, sekitar 30 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di utara, Kabupaten Ngawi (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Karanganyar di selatan, serta Kabupaten Boyolali di barat. Kabupaten ini sebelumnya bernama Sukowati, nama yang digunakan sejak masa kekuasaan Kerajaan (Kasunanan) Surakarta. Nama Sragen dipakai karena pusat pemerintahan berada di Sragen.

##### 1. Hari Jadi Kabupaten Sragen

Kabupaten Sragen ditetapkan dengan Perda Nomor : 4 Tahun 1987, yaitu pada hari Selasa Pon, tanggal 27 Mei 1746. tanggal dan waktu tersebut adalah dari hasil penelitian serta kajian pada fakta sejarah, ketika Pangeran Mangkubumi yang kelak menjadi Sri Sultan Hamengku Buwono yang ke- I menancapkan tonggak pertama melakukan perlawanan terhadap Belanda menuju bangsa yang berdaulat dengan membentuk suatu Pemerintahan lokal di Desa Pandak, Karangnongko masuk tlatah Sukowati sebelah timur.

*commit to user*

## 2. Prosesi Kabupaten Sragen

Kronologi serta prosesinya terjadi ketika Pangeran Mangkubumi yang merupakan adik dari Sunan Pakubuwono II yang berada di Mataram, Beliau sangat membenci Kolonialis Belanda. Apalagi setelah Belanda banyak mengintervensi Mataram sebagai Pemerintahan yang berdaulat. Oleh karena itu dengan tekad yang menyala bangsawan muda tersebut lolos dari istana dan menyatakan perang dengan Belanda. Dalam sejarah peperangan tersebut, disebut dengan Perang Mangkubumen ( 1746 - 1757 ). Dalam perjalanan perangnya Pangeran Muda dengan pasukannya dari Keraton bergerak melewati desa-desa Cemara, Tingkir, Wonosari, Karang Sari, Ngerang, Butuh, Guyang. Kemudian melanjutkan perjalanan ke Desa Pandak, Karangnongko masuk tlatah Sukowati.

Di desa ini Pangeran Mangkubumi membentuk Pemerintahan Pemberontak. Desa Pandak, Karangnongko di jadikan pusat Pemerintahan Projo Sukowati, dan Beliau meresmikan namanya menjadi Pangeran Sukowati serta mengangkat pula beberapa pejabat Pemerintahan.

Karena secara geografis terletak di tepi Jalan Lintas Tentara Kompeni Surakarta – Madiun, pusat Pemerintahan tersebut dianggap kurang aman, maka kemudian sejak tahun 1746 dipindahkan ke Desa Gebang yang terletak disebelah tenggara Desa Pandak Karangnongko. Sejak itu Pangeran Sukowati memperluas daerah kekuasaannya meliputi Desa Krikilan, Pakis, Jati, Prampalan, Mojoroto, Celep, Jurangjero, Grompol, Kaliwuluh, Jumbleng, Lajersari dan beberapa desa lain - lainnya. Dengan daerah kekuasaan serta pasukan yang semakin besar Pangeran Sukowati terus menerus melakukan perlawanan kepada Kompeni Belanda bahu membahu dengan saudaranya Raden Mas Said, yang

*commit to user*

berakhir dengan perjanjian Giyanti pada tahun 1755, yang terkenal dengan Perjanjian Palihan Negari, yaitu kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta, dimana Pangeran Sukowati menjadi Sultan Hamengku Buwono ke-1 dan perjanjian Salatiga tahun 1757, dimana Raden Mas Said ditetapkan menjadi Adipati Mangkunegara I dengan mendapatkan separuh wilayah Kasunanan Surakarta.

### 3. Pembagian Kabupaten Sragen

Sejak tanggal 12 Oktober 1840 dengan Surat Keputusan Sunan Paku Buwono VII yaitu serat angger-angger Gunung, daerah yang lokasinya strategis ditunjuk menjadi Pos Tundan, yaitu tempat untuk menjaga ketertiban dan keamanan Lalu Lintas Barang dan serta surat perbaikan jalan dan jembatan, termasuk salah satunya adalah Pos Tundan Sragen.

Perkembangan selanjutnya sejak tanggal 5 juni 1847 oleh Sunan Paku Buwono VIII dengan persetujuan Residen Surakarta baron de Geer ditambah kekuasaan yaitu melakukan tugas kepolisian dan karenanya disebut Kabupaten Gunung Pulisi Sragen. Kemudian berdasarkan Staatsblaad No 32 Tahun 1854, maka disetiap Kabupaten Gunung Pulisi dibentuk Pengadilan Kabupaten, dimana Bupati Pulisi menjadi Ketua dan dibantu oleh Kliwon, Panewu, Ranga dan Kaum.

Sejak tahun 1869, daerah Kabupaten Pulisi Sragen memiliki 4 ( empat ) Distrik, yaitu Distrik Sragen, Distrik Grompol, Distrik Sambungmacan dan Distrik Majenang.

Selanjutnya sejak Sunan Paku Buwono VIII dan seterusnya diadakan reformasi terus menerus dibidang Pemerintahan, dimana pada akhirnya Kabupaten Gunung Pulisi Sragen disempurnakan menjadi Kabupaten Pangreh Praja. Perubahan ini ditetapkan pada zaman Pemerintahan Paku Buwono X, Rijkblaad No. 23 Tahun 1918, dimana Kabupaten Pangreh

Praja sebagai Daerah Otonom yang melaksanakan kekuasaan hukum dan Pemerintahan. Akhirnya memasuki Zaman Kemerdekaan Pemerintah Republik Indonesia, Kabupaten Pangreh Praja Sragen menjadi Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

(N. Hart Humas, 2008:364. Hari Jadi Kab. Sragen )

## B. Profil Kabupaten Sragen

### 1. Demografi Kabupaten Sragen

Luas wilayah Kabupaten Sragen 941,55 Km<sup>2</sup> ini terbagi menjadi 20 Kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 208 desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Sragen, antara lain yaitu : Gemolong, Gesi, Gondang, Jenar, Kalijambe, Karangmalang, Kedawung, Masaran, Miri, Mondokan, Ngrampal, Plupuh, Sambirejo, Sambungmacan, Sidoharjo, Sragen, Sukodono, Sumberlawang, Tangen, Tanon.

Dari 20 Kecamatan yang terbagi atas 208 Desa ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Grobogn di sebelah utara, kabupaten Karangannyar disebelah selatan, Kabupaten Boyolali di sebelah barat, Kabupaten Ngawi (Jawa Timur) di sebelah timur.

### 2. Geografi Kabupaten Sragen

Kabupaten Sragen secara geografis terletak di 71°5' - 7°30' LS, 110°45' - 111°10' BT. Sragen terletak di jalur utama Solo-Surabaya. Kabupaten ini merupakan gerbang utama sebelah timur Provinsi Jawa Tengah, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Sragen dilintasi jalur kereta api lintas selatan Pulau Jawa (Surabaya-Yogyakarta-Jakarta) dengan stasiun terbesarnya Sragen, serta lintas Gundih-Solo Balapan dengan stasiun terbesarnya Gemolong.

*commit to user*



Secara Geografis Kabupaten Sragen dibelah oleh sungai Bengawan solo, Kabupaten Sragen berada di lembah daerah aliran Sungai Bengawan Solo yang mengalir ke arah timur. Sebelah utara berupa perbukitan, merupakan bagian dari sistem Pegunungan Kendeng. Sedangkan di selatan berupa pegunungan, lereng dari Gunung Lawu.

### 3. Mobilitas Kabupaten Sragen

Kegiatan Kabupaten Sragen bagian selatan menjadi sentra pertanian tanaman pangan karena kondisi tanah yang subur dan pengairan yang lebih baik dengan hasil pertanian utama Kabupaten Sragen adalah padi menjadikan daerah ini sebagai lumbung padi di Jateng. Di sektor peternakan, populasi ternak dan produksi daging daerah ini cukup diunggulkan untuk memutar roda perekonomian daerah. Kemitraan usaha peternakan ayam ras potong, penggemukan sapi, kambing, domba menjadi lapangan usaha yang menjanjikan. Pertanian secara keseluruhan memang menjadi kontributor yang utama dalam total perekonomian daerah. Hasil-hasil pertanian seperti beras, buah-buahan, kacang hijau, dan ternak kemudian mewarnai perdagangan lokal dan antar daerah.

Untuk Kabupaten Sragen bagian utara tanahnya kering dan berkapur mengarahkan penduduknya pada kegiatan berkebun, berdagang, dan industri pengolahan. Selain berkecimpung dengan bertani dan beternak, membuat dan membuat mebel merupakan keahlian penduduk yang produksinya tentu saja turut memperkuat sektor perdagangan dengan Kecamatan Masaran dan Plupuh menjadi sentra pembatikan di daerah ini yang menghasilkan batik bermutu. Batik dari kecamatan ini turut menyuplai kebutuhan batik berlabel terkenal seperti batik Damar Hadi, Keris, dan Batik Semar. Usaha pengolahan kayu menjadi barang mebel banyak dilakukan oleh penduduk terutama di Kecamatan Kalijambe, dengan bahan baku kayunya lebih banyak berasal dari Kabupaten

Blora daripada dari hutan Sragen. Industri lainnya yang banyak menyerap tenaga kerja adalah tekstil setidaknya terdapat enam perusahaan tekstil berskala besar yang berlokasi di kecamatan Masaran dan Sidoarjo.

Sejumlah sarana dan prasarana seperti jalan dan jembatan juga telah dipersiapkan untuk menarik investor untuk mengembangkan usaha di kawasan Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Sragen. Dari segi jaringan transportasi, jalan utama, dan rel kereta api jalur utara dan selatan yang melintasi Kabupaten Sragen telah direnovasi untuk mempermudah akses masuk ke tempat pengembangan Daerah Tujuan Wisata dimana bertujuan untuk menjadikan daerah-daerah tujuan wisata Kabupaten Sragen ini ke kota-kota besar di Jawa menjadi mudah untuk ditempuh.

( Situs web resmi: <http://www.sragenkab.go.id/> )

### C. Gambaran Umum Pariwisata Kabupaten Sragen

Kabupaten Sragen merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata ( DTW ) di Jawa Tengah yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata baik yang bersifat budaya maupun alam yang lokasinya tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Sragen.

#### 1. Wisata Budaya di Kabupaten Sragen

##### a. Situs Cagar Budaya Gunung Kemukus

Secara administratif, Obyek Wisata Gunung Kemukus terletak di Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Letak Geografis. Secara geografis, Obyek Wisata Gunung Kemukus terletak sekitar  $\pm 29$  KM di sebelah utara



kota Solo. Dari Sragen sekitar 34 KM ke arah utara. Jarak tersebut bisa dicapai dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Dari kota Sragen dapat ditempuh selama  $\pm$  45 menit dengan kendaraan bermotor melewati jalan Sragen - Pungkruk/Sidoharjo - Tanon - Sumberlawang/Gemolong - Gunung Kemukus. Dari kota Solo dapat menggunakan kendaraan bermotor selama  $\pm$  30 menit, melewati jalan Solo – Purwodadi turun di Barong kemudian menuju Gunung Kemukus dengan perahu menyeberangi Waduk Kedung Ombo.

Kawasan Wisata Gunung Kemukus dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung pariwisata yang tentu saja bertujuan untuk menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung, antara lain: mushola, kamar kecil, tempat parkir, penginapan, dan ruang informasi.

Tiket masuk Situs Cagar Budaya Gunung Kemukus pada hari biasa Rp. 3.000,- dan pada malam Rabu & Jum'at Pon/Kliwon Rp. 4.000,-

#### b. Situs Purbakala Sangiran

Salah satu obyek wisata yang menarik di Kabupaten Sragen adalah Museum Sangiran yang berada di dalam kawasan Kubah Sangiran. Kubah tersebut terletak di Depresi Solo, di kaki Gunung Lawu (kurang lebih 17 km dari Kota Solo). Kehadiran Sangiran merupakan contoh gambaran kehidupan manusia masa lampau karena situs ini merupakan situs fosil manusia purba paling lengkap di dunia. Luasnya mencapai 56 kilometer persegi yang meliputi tiga kecamatan di Kabupaten Sragen, yaitu Kecamatan Gemolong, Kalijambe dan Plupuh serta satu kecamatan di Kabupaten Karanganyar, yaitu Gondangrejo.

Museum Purbakala Sangiran terletak di Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen kurang lebih 3 Kilometer dari Jalan Solo - Purwodadi. Museum ini dibangun pada tahun 1980 yang menempati areal seluas 16.675 meter persegi. Di kawasan Museum Purbakala Sangiran telah dilengkapi sarana dan prasarana kepariwisataan seperti Menara Pandang, Homestay, Audio Visual, Guide, Taman Bermain, Souvenir Shop dan Fasilitas Mini Car yang dapat digunakan pada wisatawan untuk berkeliling di Situs Sangiran. Museum Purbakala Sangiran dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi, bus pariwisata maupun angkutan umum.

Tiket masuk Situs Purbakala Sangiran untuk wisatawan domestik Rp. 2.000,- dan untuk wisatawan mancanegara Rp. 7.500,-. Tiket masuk museum Rp. 1.000,- untuk ruang Audio Visual (minimal 25 orang) @ Rp. 2.000,- dan penelitian / research Rp. 50.000,- untuk parkir kendaraan roda 2 Rp. 300,- untuk parkir kendaraan roda 4 Rp. 500,- dan untuk parkir kendaraan bus / truk Rp. 5.000,-

#### c. Desa Batik Kliwonan

Di Sragen terdapat dua sub sentra batik yakni Kecamatan Plupuh dan Masaran. Dua sub sentra tersebut memiliki beberapa desa penghasil batik. Desa-desa di utara sungai adalah Jabung dan Gedongan yang masuk wilayah Kecamatan Plupuh. Mereka hanya berjarak sepelemparan batu dengan Desa Pilang, Sidodadi, dan Kliwonan. Di dua sub sentra batik tersebut terdapat 4.817 perajin batik dengan menyerap sekurangnya 7.072 tenaga kerja. Kuantitas produksi batik yang dihasilkan perajin Kliwonan pun paling besar. Oleh sebab itu, kawasan penghasil batik di Sragen kemudian lebih dikenal dengan sebutan sentra batik Kliwonan. Pemerintah. Desa Kliwonan sekaligus ditetapkan menjadi pusat pengembangan, pelatihan dan pemasaran batik. Desa wisata batik terletak

*commit to user*

13 kilometer dari pusat kota Kabupaten Sragen. Di sepanjang jalan menuju lokasi desa wisata, pengunjung akan disuguhi hamparan persawahan dan rumah penduduk yang tertata rapi. Wisatawan tidak hanya berbelanja, wisatawan juga dapat melihat proses pembatikan, proses penjemuran, pewarnaan, pemberian motif, pelapisan dengan sejenis parafin, dan pembatikan. Para pelancong yang berminat tinggal beberapa hari dapat menginap di rumah-rumah penduduk yang telah dijadikan homestay.

## 2. Wisata Alam di Kabupaten Sragen

### a. Kolam Renang Kartika

Kolam Renang Kartika merupakan salah satu obyek wisata tirta andalan yang dimiliki oleh Kabupaten Sragen. Obyek wisata ini terletak didalam kota dan mudah untuk dicapai. Berbagai fasilitas untuk mendukung kenyamanan pengunjung, antara lain kolam renang utama, kolam renang anak-anak yang dilengkapi dengan ban pengaman, kolam luncuran, kolam pemancingan, arena bermain, taman keluarga dan kafetaria. Kolam Renang Kartika dapat dicapai dengan melewati alun-alun kota, belok ke kanan + 1,5 KM tepatnya di jalan Veteran berdampingan dengan Stadion Sepak Bola Taruna Sragen.

Kolam Renang Kartika diresmikan pemakaian untuk umum oleh Bupati Sragen tanggal 26 April 1988, menempati areal seluas kurang lebih 2 hektar. Begitu wisatawan memasuki Taman Wisata Kolam Renang Kartika, pertama yang ditemui adalah lapangan parkir yang dapat menampung kendaraan kurang lebih 50 buah mobil. Di samping lapangan parkir terdapat sebuah Kolam Pemancingan yang dilengkapi sebuah pondok pemantauan untuk bersantai. Setelah memperoleh tanda masuk di loket, maka wisatawan akan memasuki halaman Kolam renang Kartika yang dikelilingi oleh pagar tembok

setinggi 3 meter. Kolam Renang Kartika terbagi 2 (dua) bagian utama, yaitu:

1. Kolam renang untuk umum (panjang 25 meter dan lebar 12,5 meter)
2. Kolam renang untuk anak-anak (panjang 12,5 meter dan lebar 3 meter)

Fasilitas yang tersedia adalah papan luncur bergelombang, kamar ganti pakaian putra/putri, toilet, cafetaria, gudang, kantor pengelola, dan lain-lain.

Tiket masuk Kolam Renang Kartika pada hari biasa Rp. 1.500,- untuk hari libur Rp. 2.000,- untuk pelajar Rp. 1.000,- dan untuk pelajar Olah Raga Rp. 750,-

b. Pemandian Air Panas Bayanan

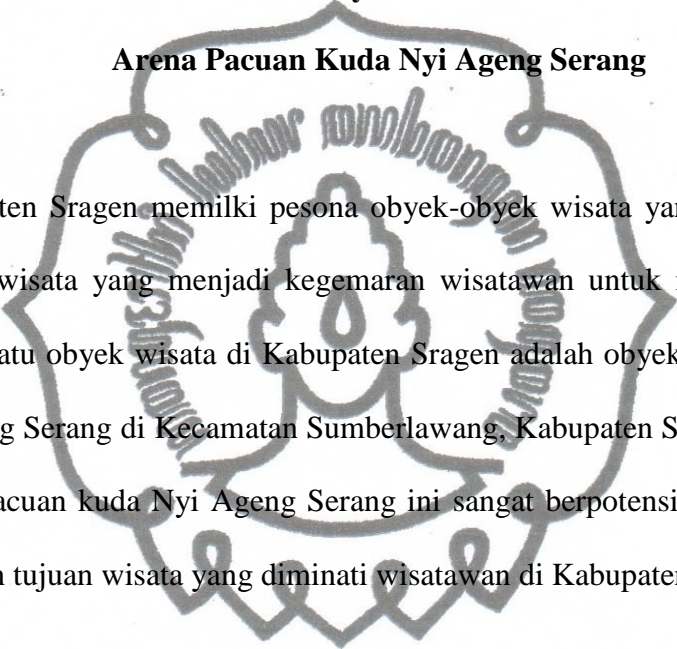
Secara Geografis, Pemandian Air Panas Bayanan terletak 17 Km di sebelah tenggara ibukota Kabupaten Sragen. Jarak tersebut bisa dicapai dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan angkutan umum. Dari Pusat Kota Sragen dapat ditempuh dengan Angkudes (Angkutan Pedesaan) jurusan Bayanan Sambirejo.

Selain sebagai wisata kesehatan karena khasiat yang dimiliki oleh air panas ini dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Pemandian Air Panas Bayanan juga memiliki daya tarik wisata alam (ekowisata). Suasana alam pedesaan yang masih alami dapat menjadi daya tarik kegiatan treking maupun camping di hutan karet yang berada tidak jauh dari lokasi pemandian tersendiri bagi wisatawan yang berasal dari perkotaan. Para wisatawan bisa melakukan air panas tersebut dan di kawasan bukit yang mengitari PAP Bayanan. Kantor Pariwisata, Investasi dan Promosi Kabupaten Sragen untuk waktu yang akan datang juga akan menambah fasilitas baru yakni Otbound, Flying Fox dan Arena Motor Tracking. Sehingga banyak pilihan bagi para wisatawan dalam menikmati keindahan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan.

Tiket masuk Pemandian Air Panas Bayanan untuk masuk obyek wisata pada hari biasa Rp. 1.000,- untuk mandi pada hari biasa Rp. 1.000,- dan untuk masuk obyek pada hari libur Nasional Rp. 1.500,- serta untuk mandi pada hari libur Nasional Rp. 1.500,- (Ella Aminarti, 2008: 04. profil dan potensi wisata Kabupaten Sragen)

#### **D. Gambaran Umum Obyek Wisata Minat Khusus**

##### **Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang**



Kabupaten Sragen memiliki pesona obyek-obyek wisata yang melimpah sebagai daerah tujuan wisata yang menjadi kegemaran wisatawan untuk menikmati eksotisme wisata. Salah satu obyek wisata di Kabupaten Sragen adalah obyek wisata arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Dimana obyek wisata arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang ini sangat berpotensi untuk menjadi salah satu aset daerah tujuan wisata yang diminati wisatawan di Kabupaten Sragen.

#### **1. Nyi Ageng Serang**

Nyi Ageng Serang bernama asli Raden Ajeng Kustiyah Wulaningsih Retno Edi ( Serang, Purwodadi, Jawa Tengah, 1752 - Yogyakarta, 1828 ) adalah seorang Pahlawan Nasional Indonesia. Beliau adalah anak Pangeran Natapraja yang menguasai wilayah terpencil dari kerajaan Mataram tepatnya di Serang yang sekarang menjadi wilayah perbatasan Grobogan-Sragen. Setelah ayahnya wafat Nyi Ageng Serang menggantikan kedudukan ayahnya.



Nyi Ageng Serang adalah salah satu keturunan Sunan Kalijaga, beliau juga mempunyai keturunan seorang Pahlawan nasional yaitu Soewardi Soerjaningrat atau Ki Hajar Dewantara. Beliau dimakamkan di Kalibawang, Kulon Progo.

Beliau adalah pahlawan nasional yang hampir terlupakan, mungkin karena namanya tak sepopuler R.A. Kartini atau Cut Nyak Dhien tapi beliau sangat berjasa bagi negeri ini. Warga Kulon Progo mengabadikan monumen beliau di tengah kota Wates berupa patung beliau sedang menaiki kuda dengan gagah berani membawa tombak.

( *Wikipedia : Nyi Ageng Serang* )

## 2. Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang

Arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang terletak di Desa Ngargotirto, Kecamatan Sumberlawang. Lintasan sepanjang 600 meter itu hanya berjarak 1,5 kilometer dari tepian waduk Kedung Ombo.

Akses menuju lintasan pacuan kuda Nyi Ageng Serang relatif mudah. Arena pacuan kuda itu berjarak 30 kilometer dari pusat kota Kabupaten Sragen dan dapat ditempuh selama 40 menit dengan mengendarai mobil. Dari Semarang, pengunjung dapat melewati jalur alternatif Salatiga-Karanggede-Gemolong-Sumberlawang. Dari Surakarta (Solo), pengunjung dapat mengambil rute Solo-Purwodadi dan berbelok ke barat ketika memasuki daerah Sumberlawang. Lokasi pacuan Kuda berada lima kilometer dari jalan raya Solo-Purwodadi.

Fasilitas penunjang lain seperti penginapan juga telah tersedia.. Untuk fasilitas tersebut, Pemerintah Kabupaten Sragen mengemasnya dengan konsep home stay. Hal tersebut dilakukan agar wisatawan dapat lebih merasakan suasana keseharian masyarakat

*commit to user*

Sragen. Warung-warung makan dengan menu khas pedesaan juga siap memanjakan lidah siapapun yang datang. Warung makan di desa ini tergolong unik. Warung tersebut menyatu dengan rumah penduduk dan posisinya berada dekat pintu depan. Menu yang tersaji benar-benar masakan rumah tangga dengan sentuhan bumbu khas desa. Juru masakunya tak lain adalah para wanita pedesaan yang masih mempertahankan resep tradisional warisan orang tua mereka. Dengan demikian, suasana pedesaan menjadi kental sebagai penunjang obyek wisata arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.

Fasilitas Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang juga lengkap. Selain lintasan pacuan area pit stop dan tribun yang representatif untuk pertandingan internasional, juga terdapat istal atau stable yang terjamin kebersihannya. Stable itu ditangani oleh perawat kuda professional. Sehingga para pemilik kuda dapat menitipkan kuda-kuda tersebut untuk mendapat penanganan yang berkualitas.

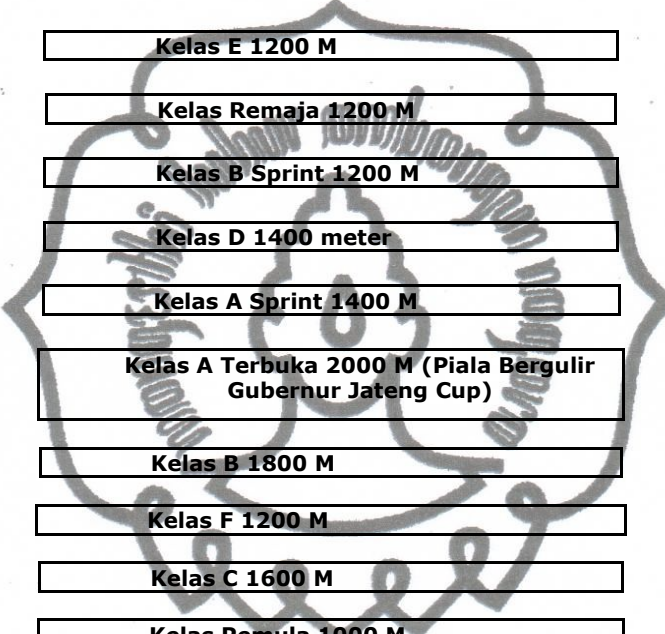
### 3. Kalender Event

Pemerintah Kabupaten Sragen telah menyiapkan sejumlah obyek-obyek wisata yang bertujuan agar dapat lebih menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang. Jadwal acara tahunan untuk Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang, Pemerintah Kabupaten Sragen menyelenggarakan kompetisi pacuan kuda sebanyak dua kali dalam setahun dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga sebagai penyelenggara kejuaraan tersebut



a. Piala Bergulir Gubernur Jateng Cup

Kejuaraan ini diselenggarakan setiap tahun pada bulan desember dengan tanggal yang berbeda-beda dalam setiap penyelenggaraanya. Kelas-kelas yang dipertandingkan dalam kejuaraan Piala Bergulir Jateng Cup ini,antara lain:



<b>Kelas Pemula Perdana C/D 600 M</b>
<b>Kelas E 1200 M</b>
<b>Kelas Remaja 1200 M</b>
<b>Kelas B Sprint 1200 M</b>
<b>Kelas D 1400 meter</b>
<b>Kelas A Sprint 1400 M</b>
<b>Kelas A Terbuka 2000 M (Piala Bergulir Gubernur Jateng Cup)</b>
<b>Kelas B 1800 M</b>
<b>Kelas F 1200 M</b>
<b>Kelas C 1600 M</b>
<b>Kelas Pemula 1000 M</b>
<b>Kelas D Sprint 1000 M</b>

b. Piala Bergilir Bupati Sragen Cup

Kejuaraan ini diselenggarakan setiap tahun pada bulan juni dengan tanggal yang berbeda-beda dalam setiap penyelenggaraanya yang disesuaikan dengan tanggal liburan anak sekolah. Bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak berusia produktif sebagai kegiatan rekreasi dan pengetahuan. Kelas-kelas yang dipertandingkan dalam kejuaraan Piala Bergilir Jateng Cup ini,antara lain:

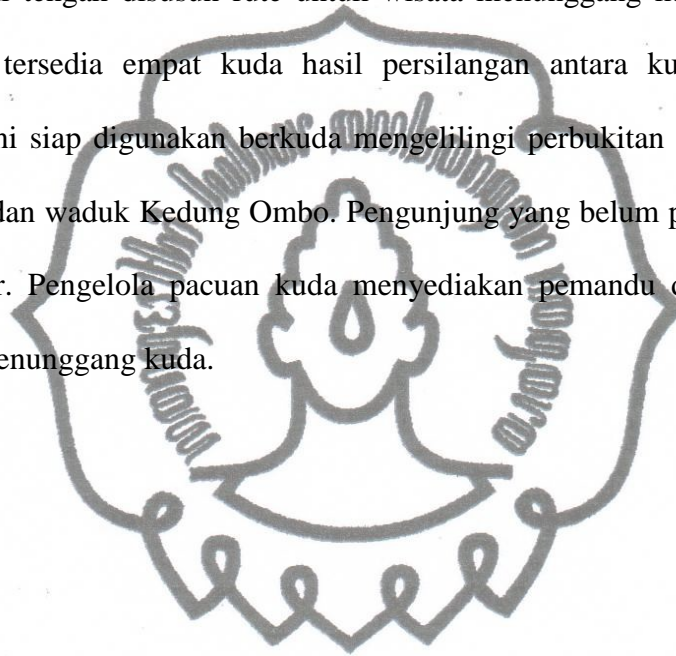


Kedua kejuaraan di atas diselenggarakan oleh Disparbudpor Kabupaten Sragen dengan alokasi dana dari sponsor dan anggaran daerah. HTM atau Harga Tiket Masuk kejuaraan ini relatif sangat terjangkau sebesar Rp. 2.500,00 dengan tertera nomer undian yang disediakan hadiah berupa 1 Unit Sepeda Motor, TV, Kulkas, Kipas Angin, dan hadiah hiburan lainnya.

*commit to user*

Selain itu, para wisatawan yang berminat pada olah raga berkuda mendapat kesempatan untuk mencoba olah raga tersebut saat latihan yang digelar setiap hari di arena tersebut serta telah disiapkannya rute outbound di wilayah Sumberlawang. Topografi yang indah dan menantang bagi penggiat olah raga alam bebas merupakan potensi di wilayah tersebut.

Saat ini tengah disusun rute untuk wisata menunggang kuda (horse riding). Di pacuan telah tersedia empat kuda hasil persilangan antara kuda Eropa dan lokal. Tunggangan ini siap digunakan berkuda mengelilingi perbukitan dan lembah di sekitar arena pacuan dan waduk Kedung Ombo. Pengunjung yang belum pernah naik kuda tidak perlu khawatir. Pengelola pacuan kuda menyediakan pemandu dan sekaligus melatih pengunjung menunggang kuda.



**BAB III**  
**WISATA AGRO MINA**  
**BAGI PENGEMBANGAN WISATA MINAT KHUSUS**  
**PACUAN KUDA NYI AGENG SERANG**

**A. Daya Tarik Wisata Minat Khusus Arena Pacuan Kuda**

Dalam upaya mewujudkan suatu wilayah sebagai tujuan wisata, perlu dikembangkan upaya-upaya pemberdayaan seluruh potensi yang ada untuk ditampilkan sebagai atraksi wisata. Untuk itu perlu dilakukan eksplorasi kreatif guna mengenali potensi lain yang terpendam. Upaya ini dimaksudkan agar dapat memperkaya khasanah daya tarik wisata. Tingkat keanekaragaman daya tarik akan sangat penting artinya bagi kelangsungan industri pariwisata suatu daerah. Semakin banyak jenis daya tarik yang ditawarkan akan semakin banyak pula pangsa yang akan dirambah dan akan lebih punya peluang memaksa wisatawan untuk tinggal lebih lama di suatu tempat.

Di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang, selain lintasan dan atraksi kejuaraan berkuda Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang juga mempunyai panorama alam yang indah sebagai kawasan Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo merupakan potensi lain yang juga layak ditawarkan sebagai daya tarik wisata. Suasana pedesaan yang amat kental dengan kehidupan yang khas di dukung dengan kegiatan mobilitas serta pemandangan hamparan hijau pertanian dan perkebunan dapat menghadirkan suasana khusus yang dapat dinikmati berbagai macam kalangan sebagai daya dukung wisata minat khusus.

Daya tarik wisata di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang, mempunyai tiga jenis daya tarik, yaitu:

1. Daya tarik khusus yang meliputi *event-event* khusus yang berkaitan dengan keberadaan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen seperti atraksi wisata Kejuaraan Pacuan Kuda, Pelatihan Berkuda, Memancing, Bermain Golf, berkendara kapal di Waduk Kedung Ombo.
2. Daya dukung agro mina yang meliputi kegiatan ekonomi khas dari sektor pertanian dan perkebunan serta sektor perikanan.
3. Daya tarik alam yaitu keindahan panorama alam dari desa Ngargotirto, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen yang meliputi Kawasan Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo yang bersuasana asri melambangkan slogan dari Kabupaten Sragen, karakteristik khas lingkungan pedesaan.

Daya tarik khusus dalam bentuk atraksi dan kegiatan khusus dari fasilitas penunjang Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang merupakan daya tarik unggulan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah beserta industri kecil penduduk menjadikan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang sebagai daerah tujuan wisata. Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang identik dengan kejuaraan-kejuaraan berkuda tingkat nasional yang sering diselenggarakan menjadi ciri khusus yang akan membentuk citra suatu daerah tujuan wisata dimana dapat menarik minat dari wisatawan domestik maupun wisatawan asing pecinta kuda dari suatu organisasi-organisasi tertentu yang berkecimpung dalam bidang kejuaraan kuda yang bersifat pribadi maupun bersifat umum.

Daya dukung agromina yang berupa penunggang kuda, pelatihan kuda, pemancingan, keramba ikan-ikan konsumsi, perdagangan hewan ternak, penanaman beras organik, budidaya tembakau Virginia, dan tanaman buah juga menjadi daya dukung yang menjadi ciri khas wisata minat khusus di arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen untuk menjadikan daerah tujuan wisata yang mendatangkan wisatawan baik dari domestik maupun dari mancanegara.

Adapun komponen-komponen yang menjadi dasar daya dukung dan daya tarik wisata meliputi empat komponen utama (4A) yaitu *Attraction*, Aksesibilitas, Amenitas, dan Aktivitas

#### 1. *Attraction*

Dalam dunia pariwisata segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat disebut atraksi (Nyoman S. Pendit, 2003:19). Dalam istilah menyebutkan yang dimaksud dengan atraksi atau daya tarik wisata adalah “*The features that attract a tourist to a particular destination...They constitute the main reason for travel to the destination. They are the pull factors tourism*” artinya atraksi merupakan aspek yang menarik bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat tertentu. Atraksi merupakan salah satu tujuan utama dalam suatu perjalanan dan merupakan salah satu faktor penarik dalam pariwisata.

(Soekadijo, 1996:124)

Berikut ini adalah berbagai atraksi daya dukung wisata yang dapat dinikmati oleh para wisatawan yang berkunjung ke Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang antara lain : Kejuaraan Nasional berkuda memperebutkan Piala Bergilir Gubernur Jawa Tengah Cup, Kejuaraan Nasional berkuda memperebutkan Piala Bergilir Bupati Sragen Cup,



Pelatihan berkuda dalam Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang maupun diluar Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dalam jalur kuda (horse riding) melintasi kompleks perbukitan dan lembah, Pemancingan Ikan di Ngasinan, Lapangan golf, Penangkaran dan pembudidayaan ikan di Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo, Restoran Apung, Investasi Peluang Usaha pengembangan daya dukung agromina di arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang.

(Sumber: Obsevasi pada Bulan Juni dan Desember 2010)

## 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah sarana pendukung yang memberikan kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata. Aksesibilitas tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan tetapi juga waktu yang dibutuhkan untuk sampai di lokasi. Dengan kata lain aksesibilitas atau disebut juga keterjangkauan obyek merupakan sarana pendukung untuk mencapai suatu obyek wisata serta jarak tempuh dan waktu yang diperlukan untuk mencapai obyek wisata tersebut. Faktor-faktor yang penting di dalam aksesibilitas meliputi "... *road signage, acces to tourist attractions, and ground transport,... time taken to reach the destination, the cost of travelling to destination, and the frequency of transport to the destination.*" Aksesibilitas yang dimaksud meliputi penunjuk jalan, jalan menuju atraksi wisata, transportasi darat, waktu yang dibutuhkan untuk mencapai obyek, biaya perjalanan menuju obyek dan jumlah transportasi yang tersedia menuju obyek (Soekadijo, 1996: 204).

Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang terletak di Desa Ngargotirto, Kecamatan Sumberlawang. Arena Pacuan tersebut hanya berjarak 1,5 kilometer dari tepian waduk Kedung Ombo.

Akses menuju lintasan Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang relatif mudah. Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang itu berjarak 30 kilometer dari pusat kota Kabupaten Sragen dan dapat ditempuh selama 40 menit dengan mengendarai mobil. Dari Semarang, pengunjung dapat melewati jalur alternatif Salatiga-Karang gede-Gemolong-Sumberlawang. Dari Surakarta (Solo), pengunjung dapat mengambil rute Solo-Purwodadi dan berbelok ke barat ketika memasuki daerah Sumberlawang. Lokasi pacuan Kuda berada lima kilometer dari jalan raya Solo-Purwodadi.

Kondisi jalan menuju Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang cukup baik dan beraspal. Sangat memungkinkan untuk dilalui berbagai macam alat transportasi termasuk bus pariwisata yang berukuran besar serta kendaraan pribadi baik mobil maupun motor. Papan petunjuk arah menuju obyek juga sudah terpasang cukup baik, sehingga para wisatawan yang berkunjung dapat dengan mudah untuk menemukan obyek wisata yang dituju. Lokasi Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang terletak di Kawasan Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo yang tersebar dalam satu kawasan, sehingga waktu yang dibutuhkan wisatawan untuk mencapai masing-masing obyek rata-rata hanya beberapa menit.

(Sumber : Obsevasi pada Bulan Juni dan Desember 2010)

### 3. Amenitas

Amenitas adalah fasilitas pendukung demi kelancaran kegiatan pariwisata yang juga ditujukan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Pengertian lain menyebutkan “...*basic facilities required by tourist...amenities do not usually in themselves generate or attract tourist, but the lack of amenities might cause tourist to avoid a particular destination* ” artinya amenitas merupakan fasilitas dasar yang menjadi permintaan wisatawan. Amenitas biasanya tidak untuk menghasilkan atau menarik wisatawan, tetapi kurangnya amenitas di suatu obyek wisata dapat mengakibatkan para wisatawan enggan untuk mengunjungi obyek tersebut.

(Soekadijo, 1996:15)

Berbagai sarana wisata yang harus dibangun atau disediakan oleh daerah tujuan wisata antara lain adalah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Tidak semua obyek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap, pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

(Gamal Suwanto, 1997:22)

Adapun fasilitas pendukung dari Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang antara lain Homestay atau tempat penginapan yang berupa perumahan, yang mayoritas dibangun di sepanjang jalan-jalan utama menuju Arena Pacuan dan terdapat juga beberapa hotel. Rumah makan di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang sangat menarik, banyak sekali wisatawan yang berkunjung karena terdapat restoran apung yang berada di atas Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo dan juga banyak tersedianya warung makan di

pinggiran jalan yang menyuguhkan masakan-masakan khas pedesaan tanah Jawa. Pusat perbelanjaan, terdapat di pasar-pasar tradisional yang tak lain dijadikan sebagai daya tarik penunjang pemasukan pendapatan daerah dari penjualan souvenir-souvenir kerajinan tangan dari industri kecil, di sepanjang jalan menuju Arena Pacuan Kuda juga terdapat beberapa outlet perbelanjaan dari souvenir-souvenir sampai dengan oleh-oleh khas, di Kecamatan Sumberlawang juga telah terdapat berbagai macam bank swasta dan bank negeri, di Kecamatan Sumberlawang juga terdapat berbagai macam Agen Perjalanan Wisata.

( Sumber : Observasi pada bulan Juni dan Desember 2010)

#### 4. Aktivitas

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan selama berada di suatu daerah wisata. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk tinggal lebih lama ataupun mempercepat kepulangannya. French menyebutkan bahwa aktivitas adalah “...*What the tourist does at the destination area* “ atau kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh para wisatawan di daerah tujuan wisata.

(Soekadijo, 1996:124)

Aktivitas juga dapat berarti kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar obyek wisata, yang berfungsi sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan pariwisata di daerah tersebut serta sebagai wujud partisipasi dalam industri pariwisata.

Menurut Murphy (1995:46) aktivitas dapat digolongkan menjadi:

- a. *Appreciative* (pengahayatan), seperti *sightseeing* (melihat-lihat tempat menarik), *hiking* (mendaki gunung), *photography* (fotografi), *enjoying the outdoors*. (menikmati udara bebas).
- b. *Extractive-symbolic*, seperti *fishing*, (memancing) *picking berries* (memetik buah), *collecting rocks* (mengoleksi batu), *bird hunting* (berburu burung).
- c. *Passive-free play* (permainan bebas yang pasif), seperti *resting and relaxing* (istirahat dan bersantai), *getting away from the city* (pergi jauh dari kota), *camping* (kemah atau mendirikan tenda), *cooking* (memasak), *reading* (membaca), *enjoying camp-fires* (menikmati api unggun), *playing cards* (bermain kartu).
- d. *Sociable-learning* (pembelajaran sosial), seperti *visiting friends and relatives* (mengunjungi teman dan relasi), *meeting people* (menemui seseorang), *drinking* (minum), *partying* (pesta), *nature study* (belajar di alam terbuka).
- e. *Active-expressive*, seperti *swimming* (berenang), *canoeing* (bermain kano), *beach activities* (bermain di pantai) *children's play* (permainan anak-anak) *boating* (bermain boat).

Adapun berbagai macam aktivitas yang dapat dilakukan oleh para wisatawan yang berkunjung ke Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang adalah berkuda mengelilingi Arena Lintasan Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang maupun diluar Kawasan Arena dan  
*commit to user*

Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo yang disewakan dengan didampingi pemandu ahli dalam berkuda, bermain golf di dekat kawasan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang, Memancing Ikan di Ngasinan dimana juga sudah disediakan tempat parkir, penyewaan alat pancing dan makanan ikan, mengelilingi Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo dengan menggunakan perahu mesin dan perahu dayung dengan panorama yang eksotis, daya dukung agromina dimana mengikuti kegiatan ekonomi masyarakat dan berinvestasi di desa Ngargotito yang meliputi kegiatan pertanian, perkebunan, dan perikanan seperti : menanam sayur-mayur, menanam padi organik, menangkap ikan, memanen hasil perkebunan, memberi makanan ikan di keramba, dsb.

(Sumber : Obsevasi pada Bulan Juni dan Desember 2010)

## **B. Daya Dukung Agromina di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen**

### **1. Investasi dan Industri di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang**

Investasi di Kabupaten Sragen terus mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan Pemerintah Kabupaten Sragen selalu giat mengkondisikan iklim investasi yang kondusif. Bukti komitmen Pemerintah Kabupaten yang cukup inovatif adalah dengan melakukan reformasi birokrasi dan meningkatkan kinerja pelayanan publik. Prosedur perijinan penanaman modal disederhanakan supaya menarik minat investor dari dalam maupun luar negeri. Pelayanan satu pintu melalui Badan Perijinan Terpadu (BPT) diterapkan untuk mempermudah investor dalam mengurus perijinan.



Beberapa alasan yang melatarbelakanginya, yaitu :

- a. Kondisi sosial, politik, dan keamanan Kabupaten Sragen sangat stabil dan terkendali.
- b. Masyarakat Sragen yang terkenal santun dan ramah.
- c. Jumlah penduduk Sragen yang besar ( + 865.417 jiwa) yang memiliki tingkat pendidikan dan ketrampilan yang beragam,menjadikan tenaga kerja Kabupaten Sragen sangat produktif dan mampu menempati jabatan di berbagai tingkatan.
- d. Lokasi geografis Kabupaten Sragen yang sangat strategis.
- e. Kondisi pertumbuhan ekonomi daerah yang cukup bagus dan prospektif.
- f. Berbagai ragam sumber daya alam yang mempunyai prospek ekonomi cukup baik.
- g. Pelayanan perizinan investasi yang dapat dipercaya, cepat, murah, mudah, efisien dan transparan.
- h. Biaya kebutuhan hidup minimum dan upah minimum

#### 1. Infrastruktur

Letak geografis Kabupaten Sragen sangat strategis dan didukung jaringan jalan raya (jalan Negara,jalan propinsi,dan jalan kabupaten) dan lintasan jalur kereta api yang melintasi daerah Sragen dibagian selatan dan barat.Menurut data dari BPS Kabupaten Sragen tahun 2004 jalan Negara yang melintasi Kabupaten Sragen sepanjang 30,45 KM. Jalan propinsi sepanjang 66,69 KM dan jalan kabupaten sepanjang 992,20 KM. Sedangkan jalan kereta api yang melintas di Kabupaten sepanjang 5 KM.

Sistem transportasi tersebut dalam kondisi baik dan dapat menghubungkan langsung dari dan ke kota-kota di Pulau Jawa maupun Jakarta. Selain fasilitas transportasi darat, Kabupaten Sragen juga didukung oleh fasilitas transportasi udara dari Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo Surakarta, yang berjarak kurang lebih 45 KM serta dapat

dicapai dengan perjalanan mobil dalam waktu sekitar 45 menit serta jalur laut lewat Pelabuhan Tanjung Emas di Semarang yang dapat dicapai dalam waktu tiga jam. Selain fasilitas jalan raya, sarana listrik, air bersih, dan telekomunikasi juga tersedia secara memadai di Kabupaten Sragen.

## 2. Investasi Agro Mina di Kawasan Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang

Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang memiliki banyak potensi-potensi unggulan yang masih terbuka luas bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Adapun proyek-proyek peluang investasi yang ditawarkan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang adalah sektor Agro Mina, antara lain:

### A. SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

#### 1. Pengembangan Beras Organik

Padi organik adalah padi yang dihasilkan melalui proses organik. Penanamannya menggunakan pupuk kompos dan pupuk kandang serta pemberantasan hama menggunakan pestisida alami yang dihasilkan dari daun-daunan. Proses organik itu sendiri akan dapat memperbaiki struktur dan kesuburan tanah, serta membangun ekosistem yang berkelanjutan. Dapat dikatakan, beras organik bebas dari unsur pestisida kimia yang sangat baik bagi kesehatan jika dikonsumsi setiap hari. Dari Pemerintah Sragen sudah menyiapkan benih beras organik untuk para investor yang berniat mengembangkan beras organik, serta pembebasan ijin dari Badan Perijinan Terpadu (BPT).

a. Insentif dari Pemerintah

- 1) Pembebasan biaya ijin prinsip dan ijin lokasi
- 2) Pembebasan biaya ijin SIUP, TDP bagi pengusaha pemula dan perusahaan yang memperkerjakan lebih dari 100 karyawan.
- 3) Pelayanan perijinan yang mudah, cepat, murah dan transparan dengan waktu penyelesaian maksimal 12 hari kerja.
- 4) Fasilitator serta memberikan pelayanan informasi dan data yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan pembangunan.

2. Pengembangan Tanaman Buah

Tanaman buah yang bisa dikembangkan di daerah Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng

Serang antara lain:

- a. Jeruk (*citrus sinensis*)
- b. Jeruk Besar (*citrus celebica*)
- c. kelengkeng

Jeruk besar (*citrus celebica*) dapat tumbuh subur dan berproduksi baik di dataran rendah. Tanaman ini membutuhkan tempat yang cukup terbuka atau langsung mendapat sinar matahari. Tanaman ini juga cukup adaptif pada sembarang tanah, kecuali tanah liat yang air tanahnya dangkal. Ia tak betah ditanam di tanah jenis ini, bisa-bisa malah mati karena akarnya terendam air dan aerasinya jelek.

Buah kelengkeng banyak mengandung sukrosa, glukosa, protein, lemak, dan asam tartaric yang merupakan sumber energi yang baik. Rasanya sangat manis dan berguna untuk meningkatkan stamina, terutama sehabis sakit. Kelengkeng sangat baik untuk memenuhi kebutuhan energi bagi wanita hamil yang lemah atau setelah melahirkan. Bila

dimakan dalam kondisi segar juga bisa mengurangi demam. Memakan buah ini secukupnya secara teratur dapat menambah nafsu makan, mencegah anemia, dan pemutihan rambut dini. Namun, jika makannya terlalu banyak akan membuat tubuh panas karena kelebihan energi.

Pembenihan tanaman buah jeruk dan kelengkeng juga disediakan oleh pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dengan system joint venture yaitu pembagian hasil 80 % pada pihak penanam usaha dan 20 % pada pihak Pemerintah, penanam modal tinggal memaksimalkan hasil penanaman dan memperjual belikan hasil kepada konsumen, sedangkan pekerja dan buruh telah disediakan oleh pihak Pemerintah.

### 3. Budidaya Tembakau VIRGINIA

Pembudidayaan tembakau Virginia mempunyai prospek yang menggiurkan dengan hasil produksi yang sangat melimpah di Kabupaten Sragen. Pembenuhan dari Pemerintah ditawarkan untuk para investor yang mempunyai niat berinvestasi.

Sementara ini penanaman tembakau Virginia mencakup wilayah Mondokan, Sumberlawang, Gemolong dan Miri dengan jumlah produksi:

- a. Mondokan = 15,012 (83.92%)
- b. Sumberlawang = 20,105 (84.34%)
- c. Gemolong = 20,007 (82.82%)
- d. Miri = 14,585 (83.96%)

Mengingat prospek bisnis yang menjanjikan dari Tembakau Virginia dan ketersediaan areal lahan yang cukup luas maka terbuka peluang investasi untuk mengembangkan tanaman ini lebih lanjut di Kabupaten Sragen.

## B. SEKTOR PERIKANAN DAN PETERNAKAN PEMBANGUNAN PASAR HEWAN 24 JAM DAN RUMAH MAKAN APUNG

Usaha pengembangan pasar hewan terpadu 24 jam dan pembangunan rumah makan apung di Sumberlawang untuk mengoptimalkan aset-aset daerah, menciptakan lapangan pekerjaan serta mempercepat pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sragen. Bentuk investasi yang ditawarkan adalah join venture.

### 1. Kondisi Eksisting

Jumlah hewan ternak di Kabupaten Sragen mengalami kenaikan dari tahun ke tahun kecuali untuk hewan kerbau. Peningkatan jumlah hewan ternak rata-rata 2% per tahun. Saat ini, hewan ternak yang dijual di Pasar hewan Sumberlawang tidak hanya berasal dari kabupaten sragen, tetapi juga berasal dari daerah-daerah lain seperti Boyolali, Ngawi, Grobogan dan Karanganyar. Pasar hewan yang ada di Desa Ngandul, Kecamatan Sumberlawang saat ini hanya dibuka pada hari pasaran Pahing.

### 2. Analisis Finansial

Pasar hewan dan rumah makan apung terletak di Ngandul, Kecamatan Sumberlawang. Investasi yang dikeluarkan untuk pembangunan sebesar Rp 24.908.100.000, yang dibagi menjadi dua porsi, yaitu porsi pembiayaan Pemkab Sragen sebesar Rp 10.867.726.000, dan porsi investor sebesar Rp 14.040.375.000.

( Sumber : Arsip Kantor Kecamatan Sumberlawang dan Disparbudpor, 2010 )

Banyak sekali berbagai upaya untuk mengembangkan usaha dan investasi di sektor perikanan maupun peternakan baik dari Pemerintah Daerah maupun dari masyarakat untuk pengembangan daya dukung Agro Mina dan kesejahteraan untuk masyarakat di sekitar khususnya dalam bentuk kegiatan, bentuk kegiatannya antara lain :

- a. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya Karamba Jaring Apung dan Nelayan.
- b. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peternakan sapi.
- c. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui home industri.

Pada sektor Peternakan, kawasan arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang telah banyak memiliki kelompok-kelompok peternak yang berinvestasi maupun mengikuti perdagangan ternak di rumah dengan skala kecil dan keterbatasan modal dengan beternak sendiri. Di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang sampai saat ini sudah terdapat 10 kelompok untuk usaha peternakan antara lain :

### **1. Kelompok BLOKO SUTO**

Ketua Kelompok : SUWANDI

Jumlah anggota : 30 orang

Tahun berdiri : 2006/2007

### **2. Kelompok SIDODADI**

Ketua Kelompok : SUMADI

Jumlah anggota : 30 orang

Tahun berdiri : 2007/2008

### **3. Kelompok KARYA MANDIRI**

Ketua Kelompok : JOKO

Jumlah anggota : 5 orang

Tahun Berdiri : 2008



**4. Kelompok NGUDI MAKMUR I**

Ketua Kelompok : SUKADI

Tahun berdiri : 2003/2004

Ketentuan : 60% Peternak, 40% Pemerintah

**5. Kelompok MOJOPURO BANPRES****6. Kelompok Ternak CEPOKO BANPRES****7. Kelompok Ternak PER PENDEM****8. Kelompok Ternak PER NGANDUL****9. Kelompok ternak PER NGARGOTIRTO****10. Kelompok ternak PER NGARGOSARI**

Semua kelompok peternak di atas terdiri dari dua macam usaha yaitu usaha atas modal maupun investasi sendiri dan yang kedua usaha atas modal dan investadi gabungan dari Investor dan Pemerintah. Dimana bertujuan untuk mengembangkan sector perdagangan ternak dan memaksimalkan pasar hewan Sumberlawang sebagai sarana untuk memperjual-belikan ternak-ternak dari pengusaha di atas.

**SARANA PERDAGANGAN**

NO.	TAHUN	PASAR		PASAR HEWAN	PER-TOKO-AN	SUPER MARKET	WARUNG	SPBU	PANGKALAN MINYAK
		KAB.	DESA						
1	2005	1	2	1	192	-	123	-	5
2	2006	1	2	1	192	-	123	1	5
3	2007	1	2	1	192	-	123	1	5
4	2008	1	2	1	210	-	133	1	5
5	2009	1	2	1	215	-	140	2	7

( Sumber : Arsip Kantor Kecamatan Sumberlawang, 2010 )

Di sektor perikanan, di kawasan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang terdapat 2 (dua) kelompok petani pembudidaya ikan Nila Merah dengan menggunakan Karamba Jaring Apung yaitu :

### 1. Kelompok Mino Makmur

NO	NAMA	JUMLAH PETAK	PEKERJA ASAL
1	Suwagi	12	Buruh Tani
2	Wiro	18	Buruh Tani
3	Kardi	6	Buruh Tani
4	Marmin	6	Buruh Tani
5	Tukiman	12	Buruh Tani
6	Pardi	6	Buruh Tani

Kelompok Mino Makmur ini memiliki anggota sebanyak 30 orang dengan usaha budidaya Nila Merah Karamba Jaring Apung kondisi saat ini jumlah keanggotaan yang masih aktif dalam Budidaya Karamba Jaring Apung mengalami penurunan menjadi hanya 6 orang, sedangkan anggota lainnya tidak lagi memiliki Karamba Jaring Apung dan mereka investasikan.

Adapun faktor penyebabnya adalah karena keterbatasan modal, karena ada beberapa anggota kelompok yang terpaksa merelakan modalnya digunakan untuk memperbaiki rumahnya dan untuk kebutuhan yang lain.

## 2. Kelompok Temu Karya

NO	NAMA	JUMLAH PETAK	PEKERJA ASAL
1	Sunardi	4	Petani
2	Slamet	6	Petani
3	Drs. Sutarto	24	Petani
4	Ichsan	30	Petani
5	Anto	50	Petani
6	Giyono	24	Petani
7	Sarwoto	18	Buruh Panggul Ikan
8	Puji	6	Buruh Panggul Ikan
9	Nur Kholis	6	Buruh Panggul Ikan
10	Safei	24	Buruh Panggul Ikan
11	Sunarto	24	Buruh Panggul Ikan
12	Suladi	12	Buruh Panggul Ikan
13	Ngadimin	6	Buruh Tani
14	Teka	50	Petani
15	Tari	24	Petani
16	Agus	80	Pengangguran
17	Paryoto	10	Buruh Tani
18	Suwardi	12	Buruh Tani
19	Sukimin	12	Buruh Tani
20	Kasno	12	Buruh Tani

21	Harno	18	Buruh Tani
22	Sukardi	6	Buruh Tani
23	Yono	24	Buruh Tani
24	Purwadi	12	Buruh Tani
25	Gimin	12	Buruh Tani
26	Tukiman	12	Buruh Tani
27	Parjono	12	Buruh Tani
28	Muhammad	12	Buruh Tani
29	Sukri	12	Buruh Tani

Prestasi yang pernah diraih oleh kelompok ini adalah :

- a. Juara I Tingkat Provinsi Jawa Tengah pada lomba Budidaya Nila Merah dan mendapatkan Piala, Piagam dan uang sebesar Rp. 15.000.000,- dari Gubernur Jawa Tengah.
- b. Juara Harapan I Tingkat Nasional dan mendapatkan Hadiah Piagam, TV 21 inchi dan uang sebesar Rp. 3.250.000,-

Kelompok Temu Karya ini selain memiliki kekuatan pasar yang bagus, kelompok ini juga menjadi kelompok yang di gemari oleh wisatawan karena program investasi yang terbuka dan transparan kelompok ini memiliki peranggotaan yang kuat dan kesejahteraan yang solid.

## C. SEKTOR HOME INDUSTRI

### a. Usaha Tas

Kegiatan awal dari pengembangan industri tas ini adalah dengan mengadakan pelatihan tahap pertama yang diikuti oleh 20 orang. Dari tahap pertama tersebut saat ini sebagian dari mereka sudah dapat membuat tas dengan baik. Kemudian kegiatan pelatihan dilanjutkan untuk tahap kedua yang dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli 2008 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2008 dengan diikuti 40 warga desa setempat. Seterusnya akan berkembang sesuai dengan perkembangan pasar.

1. Nama usaha : Trans Pasific
2. Jenis Usaha : Tas Sekolah
3. Nama Pemilik : Suyani/Marmin
4. Modal Awal : Rp. 2.000.000,-
5. Modal sekarang : Rp. 25.000.000,-
6. Asal modal : Pinjaman Indagkop Rp. 10.000.000,-
7. Penghasilan : Bersih sebulan Rp. 1.500.000,-
8. Upah tenaga : Rp. 3.000,-/tas  
rata-rata Rp. 200.000,- / minggu
9. Bahan baku : Kain dan Imitasi
10. Pemasaran : Gemolong, Surakarta, Sukoharjo, Klaten
11. Jumlah Tenaga : 11 orang

**b. Meubel Rotan**

Tahun berdiri :1998

Lokasi : Dk. Sumber RT.04 Desa Cepoko

Nama Pengusaha : NGADIMAN

Bahan Baku : Rotan

Pemasaran : Dalam Negeri

Jumlah Tenaga Kerja : 26 orang

Omzet/Hari : Rp. 3.850.000,-

**c. Usaha Sandal**

1.Lokasi : di Desa Hadiluwih

2>Nama Pengusaha : Suwanto

4.Modal Usaha

a. Peralatan : Alat cetak, Gerinda, Pisau, Gunting, Cutter, Mesin jahit, Mesin pres, Alat gambar.

b. Bahan : Sepon, Karet, Lem, Keling, Bisban.

c. Pinjaman modal Indagkop Rp. 10.000.000,-

5.Penghasilan Per Bulan

a. Upah pekerja dengan system borongan @ sandal Rp. 750,-

b. Rata-rata 1 pekerja dapat 30 sandal/hari x Rp. 750,- = Rp. 675.000,- / bulan

6.Hasil Usaha

a. Harga jual sandal bisa mencapai Rp. 4.000,- - Rp. 5.000,-

b. Rp. 4.000,- x 30 hari = Rp. 3.600.000,- / bulan



c. Jika 11 orang berproduksi semua maka menghasilkan Rp. 3.600.000,- x 11 = Rp.  
39.600.000,

#### 7.Pemasaran

Pemasaran dilakukan di Karisidenan Surakarta, Purwodadi, Kalimantan, Sulawesi

#### 8.Asal Bahan Baku

Tangerang (Jawa Barat)

#### 9.Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja 11 orang (4 perempuan, 7 pria)

#### e.Usaha Intip Goreng

Lokasi : di Sendangrejo, Ds. Jati

No	Nama Pengusaha	Tenaga	Produksi	Pemasaran
1	Joni Hardiman	10	100 kg	Pati, Jepara, Blora, Tuban, Mantingan, Jogja, Solo
2	Sukardi/Anikmah	12	100 kg	Solo, Sragen, Boyolali, Wonogiri
3	Waji	8	75 kg	Purwodadi, Demak, Kudus, Pati, Jepara, Boyolali
4	Parmin	8	75 kg	Jogja, Klaten, Delanggu, Ngawi
5	Ardi Wiranata	4	50 kg	Boyolali, Jepara, Kudus, Demak
6	Supriyadi	4	50 kg	Klaten, Kartasura, Solo

( Sumber : Counterpart Disparbudpor dan Kantor Kecamatan Sumberlawang, 2010 )

### DAFTAR PRODUK UNGGULAN

NO	DESA	PRODUK UNGGULAN
1	PENDEM	Roti, Tas, Sandal/Sepatu
2	HADILUWIH	Kerupuk beras/ketan, makanan singkong
3	JATI	Intip goreng, keripik pisang
4	CEPOKO	Tempe keripik, anyaman rotan
5	MOJOPURO	Tempe keripik, kerupuk beras/ketan, rempeyek
6	NGANDUL	Tempe keripik, keripik pisang, tahu, keripik singkong
7	NGARGOTIRTO	Keripik ikan, tahu, anyaman rotan, tempe kripik, intip goreng, kerajinan tangan dari tempurung kelapa
8	KACANGAN	Tahu
9	PAGAK	Kerupuk beras/ketan, tempe keripik
10	TLOGOTIRTO	Roti, geplak jahe, makanan singkong
11	NGARGOSARI	Kerupuk beras ketan, makanan singkong, kerajinan tempurung kelapa

( Sumber : Arsip Kantor Kecamatan Sumberlawang, 2010 )

Dalam sektor Home Industri yang ada di kawasan arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang banyak sekali masyarakat yang membuat Industri kecil dengan bantuan modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Pada data di atas di jelaskan bahwa dari beberapa desa di Kecamatan Sumberlawang terdapat beberapa produk unggulan industri yaitu Makanan khas berupa Intip Goreng, Tempe Kripik, Geplak, Kerupuk dan Keripik Ikan, serta Industri Kerajinan Tas, Sandal, Meubel dan Anyaman Rotan.

### PERUSAHAAN INDUSTRI

No	Jenis Industri	Jumlah Usaha	Lokasi Industri
1.	Industri Besar	-	-
2.	Industri Sedang	1	Desa Cepoko, Ngargotirto
3.	Industri Kecil	80	Desa Pendem, Hadiluwih, jati, Cepoko, Mojopuro, Ngandul, Ngargotirto, Kacangan, Pagak, Tlogotirto, Ngargosari
4.	Industri Rumah Tangga	279	Desa Pendem, Hadiluwih, jati, Cepoko, Mojopuro, Ngandul, Ngargotirto, Kacangan, Pagak, Tlogotirto, Ngargosari

( Sumber : Arsip Kantor Kecamatan Sumberlawang, 2010 )

## 2. Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Minat Khusus dan Daya Dukung

### Wisata Agro Mina Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang

Pengelola kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana agar wisatawan membelanjakan uangnya sebanyak-banyaknya selama melakukan perjalanan wisata. Makin lama wisatawan berada di suatu tempat akan meningkatkan pengeluaran mereka dan kemungkinan menambah dorongan makin banyak orang akan ikut serta pada kunjungan berikutnya jika kesan yang dibawa adalah pengalaman wisata yang menarik, yang akan mengakibatkan perusahaan jasa seperti jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya yang mendukung penyelenggaraan perjalanan wisata.

(Happy Marpaung, 2002:13)

Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dikelola oleh **Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga ( Disparbudpor )** yang beralamat Jl. Raya Sukowati No.15 B-C (Kompleks Gedung Kartini) Telp.0271-7087446, Fax.0271-894986.

*commit to user*

**a. Visi Disparbudpor :**

Visi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga (Disparbudpor) untuk Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang adalah untuk menciptakannya produk unggulan melalui sektor investasi dan promosi sebagai daerah tujuan wisata minat khusus yang bertujuan untuk mengangkat nilai pelestarian dan memiliki manfaat ekonomi yang tinggi dengan mengandalkan sektor pariwisata yang mengarah pada wisatawan.

(Sumber : Arsip Disparbudpor, 2010)

**b. Misi Disparbudpor Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang:**

1. Konsevasi dan Revitalisasi.
2. Menghidupkan aktifitas dalam sektor Pariwisata.
3. Sosial dan Kemasyarakatan.
4. Pengembangan Bisnis dan Ekonomi.
5. Peningkatan Infrastruktur.
6. Mengatur Hukum dan Manajemen Pedesaan.
7. *Living In the Village* (hidup dalam pedesaan).

(Sumber : Arsip Disparbudpor, 2010)

### 3. Sarana di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang

#### SARANA AKOMODASI

NO	NAMA HOTEL	ALAMAT	KELAS	KAMAR
1	PONDOK INDAH	Jl. Madura No. 01 Sragen 0271-891351	Melati	Double 13 kamar Single 20 kamar
2	PALMA	Jl. Dr Sutomo No. 1 (Lingkar Utara) Sragen	Melati	Double 20 kamar Single 25 kamar
3	MARTONEGARAN	Jl. Ronggowarsito No. 12 Sragen Wetan	Melati	Double 21 kamar Single 19 kamar
4	SUKOWATI	Jl. Lingkar Utara Sragen	Melati	Double 2 kamar Single 13 kamar
5	TUNJUNGAN	Paingan, Plumbon, Sambungmacan	Melati	Double 10 kamar Single 29 kamar
6	KEN DEDES	Soko, Miri	Melati	Double 8 kamar Single 13 kamar
7	nDAYU ALAM ASRI	Kompleks Taman Wisata nDayu Alam Asri, Jurang Jero, Karangmalang	Bintang *	Double 12 kamar
8	GRAHA	Jl. WR. Supratman No. 145 Sragen		Deluxe Room Superior Room Standar Room Driver Room
9	HOMESTAY PESONA 1 - 5	Kawasan Obyek Wisata Waduk Kedungombo/Arena Pacuan Kuda "Nyi Ageng Serang" Sumberlawang		

( Sumber : Counterpad Disparbudpor, 2010 )

*commit to user*

**SARANA PEREKONOMIAN**

<b>Jenis Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
Pasar Tradisional	4
Pasar Hewan	1
Toko	323
Kios/Ruko	147
Warung	183
BUUD/KUD	1
Kosipa	17
Badan Kredit	6
Lumbung Desa	14
Kredit Perseorangan	11

( Sumber : Arsip Kantor Kecamatan Sumberlawang, 2010 )

Dari tabel di atas terdapat sarana perekonomian yang cukup memadai yang disediakan untuk membantu pengembangan wisata minat khusus dan wisata agro mina di arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang Kabupaten Sragen, antara lain adalah berupa Toko, Kios serta Ruko, dan Warung yang melimpah untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung di arena pacuan kuda Nyi Ageng Serang dan diharapkan mampu menjadi daya tarik wisata. Badan koperasi desa, pinjaman desa, badan perkreditan, dan perkreditan perseorangan yang mendukung untuk investor atau pengusaha mencari bantuan dana usahanya. Pasar hewan 24 jam dan beberapa pasar tradisiona; untuk memperjual-belikan hasil ternak dari sektor perikanan maupun peternakan.



**SARANA KESEHATAN**

Jenis Sarana	Jumlah
Rumah Sakit	1
Rumah Bersalin	3
Balai Pengobatan	7
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	4
Posyandu	-
BKIA	11
Apotik	-
Toko Obat	4
Dokter	2
Bidan	18

( Sumber : Arsip Kantor Kecamatan Sumberlawang, 2010 )

**SARANA PENDIDIKAN**

NO.	SEKOLAH	SWASTA						NEGERI					
		JML	LOKAL	BAIK	%	BURUK	%	JML	LOKAL	BAIK	%	BURUK	%
1.	SD	6	36	24	66	12	34	29	175	105	60	70	40
2.	SMP/MTS	2	12	11	91	1	9	3	51	42	82	9	18
3.	SMA/K/MA	1	5	5	100	-	-	1	9	9	100	-	-
4.	AK/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		9	53	40	75	13	25	33	235	156	66	79	34

(Sumber : Arsip Kantor Kecamatan Sumberlawang, 2010 )

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan masyarakat diperlukan upaya-upaya terobosan baik melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada maupun melalui pemberdayaan dari sumber daya manusia untuk kelangsungan dan pembentukan sumber daya manusia dalam menghadapi pasar globalisasi dan pengembangan di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.

*commit to user*

### C. Data Kunjungan Wisatawan

Dinas Pariwisata, kebudayaan dan Olah Raga Kabupaten Sragen telah melakukan berbagai upaya untuk meembangkan serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Disparbudpor sebagai pihak pengelola juga telah membuat leaflet dan brosur tentang profil dan daya tarik Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang biasa dibagikan pada kegiatan pameran tahunan yang diadakan oleh Pemerintah Daerah. Dengan pengadaan pameran tahunan diharapkan jumlah kunjungan wisatawan khususnya Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tabel di bawah ini merupakan daftar kunjungan wisatawan tahun 2004 – 2008.

**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN DOMESTIK  
PERIODE TAHUN 2004 - 2008**

NO	OBYEK WISATA	PENGUNJUNG TAHUN (ORANG)				
		2004	2005	2006	2007	2008
1	ARENA PACUAN KUDA NYI AGENG SERANG	-	-	30.471	30.025	32.171
2	WADUK KEDUNG OMBO	81.294	84.106	86.413	92.691	85.355
3	GUNUNG KEMUKUS	50.152	45.630	45.593	45.002	45.354
	<b>JUMLAH</b>	<b>131.446</b>	<b>129.736</b>	<b>203.221</b>	<b>218.264</b>	<b>218.858</b>

*Sumber : Counterpart, KPIP Kab. Sragen*

## DATA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

TAHUN 2004 - 2008

NO	ASAL NEGARA	PENGUNJUNG TAHUN (ORANG)				
		2004	2005	2006	2007	2008
1	ASIA PASIFIK	124	222	270	406	1371
2	EROPA	59	121	104	110	215
3	AMERIKA	62	25	49	31	84
4	TIMUR TENGAH	3	1	2	0	0
5	LAINNYA	19	6	41	2	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>267</b>	<b>374</b>	<b>466</b>	<b>549</b>	<b>1670</b>

*Sumber : Counterpart, KPIP Kab. Sragen*

Dari tabel diatas daftar kunjungan wisatawan di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang pada Tahun 2006 – 2008 diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan dari tahun 2006 mengalami gebrakan yang dahsyat tetapi mengalami penurunan pada tahun 2007 dan sejumlah industri serta Disparbudpor membuat program untuk meningkatkan kembali wisatawan yang berkunjung dengan membangun fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan wisatawan. Pada tahun 2008 usaha itu tidak sia-sia wisatawan mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya dengan jumlah kunjungan mencapai 32.171 wisatawan. Jumlah kunjungan mengalami penurunan pada tahun 2007 membuat pengelola harusnya kembali membuat program untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan jumlah pengunjung seperti pada tahun 2008. Pada pengunjung mancanegara secara keseluruhan peringkat jumlah kunjungan tertinggi dari tahun ketahun didominasi oleh pengunjung dari wisatawan Asia Pasifik pada tahun 2008 sejumlah 1371 pengunjung. Hal ini menjadikan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang

*commit to user*

sebagai daerah tujuan wisata yang perlu diperhatikan untuk lebih ditumbuh kembangkan dan merupakan produk unggulan Kabupaten Sragen secara khususnya dan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umumnya untuk mengangkat sektor pariwisata di kancah internasional yang mampu bersaing di pasar dunia.

#### **D. Analisis SWOT Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang**

Sifat dari analisis SWOT sangat situasional, yang berarti hasil analisis tahun sekarang, belum tentu akan sama dengan hasil analisis pada tahun yang akan datang. Biasanya hasil analisis akan banyak ditentukan oleh faktor-faktor situasi dan kondisi ekonomi, politik dan stabilitas keamanan, dan keadaan sosial yang melatarbelakanginya.

Analisis SWOT perlu mendapat perhatian yang seksama, dimana faktor Kekuatan (*Strenghts*) harus diperhatikan sebaik-baiknya. Kelemahan (*Weaknesses*) harus dihilangkan dengan segera. Kesempatan (*Oppportunity*) atau peluang hendaknya segera dimanfaatkan. Ancaman (*Threats*) atau tantangan harus segera diantisipasi. Dengan cara demikian, dapat diambil langkah-langkah perbaikan, sehingga lebih banyak wisatawan datang, lebih lama tinggal, dan lebih banyak wisatawan yang membelanjakan uangnya selama melakukan perjalanan wisata.

(Freddy Rangkuti, 2003:20)

Berikut ini merupakan hasil analisis SWOT Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang berdasarkan observasi yang penulis lakukan serta berdasarkan hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang :

1. Kekuatan (*Strenght* ) yang dimiliki oleh Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang antara lain :

*commit to user*

a. Aspek Fisik

- 1) Lokasi yang strategis, dimana dirancang dan dibangun untuk pengembangan Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo menjadikan sarana transportasi mudah didapat dan kondisi jalan yang cukup baik, membuat Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang mudah untuk dicapai.
- 2) Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang mempunyai bangunan yang bertaraf Internasional, sehingga para wisatawan yang berkunjung mendapatkan kenyamanan dari segala pelayanan dan dapat menyaksikan panorama alam yang sangat menakjubkan.
- 3) Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang memiliki banyak tempat pendukung untuk berwisata secara khusus yaitu berupa waduk, lapangan golf, pemancingan, pembudidayaan perikanan dan perkebunan, dan lain sebagainya.

b. Aspek Non fisik

- 1) Budaya masyarakat Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang khas, diantaranya adalah kerajinan tangan dan makanan khas yang merupakan faktor penting dalam industri pariwisata khususnya di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.
- 2) Biaya masuk obyek yang ditetapkan tergolong relatif standar, sehingga terjangkau oleh wisatawan dari semua kalangan yang ingin berkunjung ke Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.

2. Kelemahan (*Weakness*) dari Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang adalah:

- a. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola maupun dari pihak biro perjalanan wisata sehingga membuat Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang belum dikenal masyarakat secara luas terutama masyarakat di luar Kabupaten Sragen.
  - b. Kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat terhadap untuk memberantas pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab terhadap citra buruk yang melekat pada Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang sering diduga menjadi tempat perjudian balap kuda.
3. Kesempatan atau Peluang (*Opportunity*) yang dapat diraih dalam pengembangan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang antara lain :
- a. Masih kurangnya Obyek Wisata dan Investor di Kecamatan Sumberlawang maupun daerah luar Kabupaten Sragen yang berbatasan dengan Kawasan Kabupaten Sragen Utara sehingga Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dapat menjadi alternatif kunjungan bagi wisatawan yang datang ke Kabupaten Sragen.
  - b. Letaknya yang dekat dengan akses jalan raya yang berbatasan dengan berbagai kota di luar Kabupaten Sragen, sehingga sangat mudah dijangkau oleh para wisatawan yang akan berkunjung ke Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.
  - c. Peningkatan standar pendidikan yang berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat untuk mengenal lebih jauh tentang pelestarian alam dan



pelatihan kuda yang nantinya dapat menjadi eksotisme Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.

- d. Keseriusan pihak pengelola dan Industri kecil untuk terus berupaya melestarikan dan mengembangkan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.

4. Ancaman ( *Threats* ) yang harus diantisipasi oleh Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang :

- a. Kurangnya kesadaran beberapa wisatawan untuk menjaga kelestarian dan kebersihan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang bernilai historis, seperti membuang sampah sembarangan di Lintasan maupun tribun arena dan daerah sekitar waduk, sehingga mengurangi estetika dari panorama kehijauan yang ada di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.
- b. Minimnya Investor dan Promosi terhadap program pengembangan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dan daerah sekitarnya sebagaimana bertujuan sebagai penunjang fasilitas dan minat khusus terhadap wisatawan untuk berkunjung ke Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang untuk menambah pendapatan Pemerintah Daerah dan kebutuhan wisatawan terhadap daerah tujuan wisata.

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang terdapat faktor-faktor yang sangat berpengaruh, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

meliputi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*), sedangkan faktor eksternal yakni peluang (*Opportunity*) dan ancaman atau *Threats*.

(Freddy Rangkuti, 1997:31)

Dalam hal kekuatan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang memiliki Wisata Minat Khusus yang sangat beragam. Lokasi obyek yang berada di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang juga mudah dijangkau karena letaknya yang strategis. Tersedianya lahan yang masih cukup luas juga menjadi salah satu kekuatan dalam pengembangan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang. Minimnya promosi yang masih terbatas serta anggapan masyarakat terhadap citra buruk perjudian menjadi suatu kelemahan dalam pengembangan obyek wisata tersebut.

(Sumber : Obsevasi pada bulan Juni dan Desember 2010).

Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang memiliki peluang untuk dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata minat khusus andalan Kabupaten Sragen, karena sedikit sekali tempat wisata terutama di daerah Sragen sebelah Utara dan sekitarnya yang memiliki latar belakang pemandangan panorama alam yang membentang indah seperti di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang. Peningkatan standar pendidikan yang berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat untuk mengenal lebih jauh tentang wisata outbound dan pelestarian kuda juga menjadi salah satu peluang bagi pengembangan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.

(Sumber : Obsevasi pada Bulan Juni dan Desember 2010)

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi wisata minat khusus andalan Kabupaten Sragen. Kawasan Obyek Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang mendukung dari faktor panorama alam banyak memiliki berbagai eksotisme pemandangan yang asri dan dapat dikembangkan untuk kegiatan outbound maupun bisnis. Dari berbagai fasilitas maupun pelayanan yang berada di Kawasan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang yang telah direnovasi secara dinamis untuk pendukung kegiatan maupun kenyamanan dan kebutuhan para wisatawan di Obyek ini, sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ketempat tersebut. Di Kawasan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang selain dari lintasan pacuan kuda yang telah dibangun untuk kejuaraan nasional juga memiliki suasana lingkungan yang permai dan menarik untuk dinikmati secara khusus, keindahan alam, kebersihan lingkungan, dan keramahan penduduk sekitar juga merupakan daya tarik wisata tersendiri bagi Obyek Wisata Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang di Kabupaten Sragen.

Dari hasil analisi SWOT yang dilakukan di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dalam hal kekuatan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang memiliki Wisata Minat Khusus yang sangat beragam. Lokasi obyek yang berada di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang juga mudah dijangkau karena letaknya yang strategis. Tersedianya lahan yang masih cukup luas juga menjadi salah satu kekuatan dalam pengembangan

*commit to user*

Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang. Minimnya promosi yang masih terbatas serta anggapan masyarakat terhadap citra buruk perjudian menjadi suatu kelemahan dalam pengembangan obyek wisata tersebut.

Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang memiliki peluang untuk dijadikan sebagai salah satu daerah tujuan wisata minat khusus andalan Kabupaten Sragen, karena sedikit sekali tempat wisata terutama di daerah Sragen sebelah Utara dan sekitarnya yang memiliki latar belakang pemandangan panorama alam yang membentang indah seperti di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang. Peningkatan standar pendidikan yang berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat untuk mengenal lebih jauh tentang wisata outbound dan pelestarian kuda juga menjadi salah satu peluang bagi pengembangan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang.

Sistem pengelolaan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang dikelola oleh "Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga" (Disparbudpor) Kabupaten Sragen. Dalam upaya pengembangan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang sebagai wisata minat khusus mengalami berbagai kendala diantaranya minimnya dana yang tersedia. Kendala lain adalah persebaran obyek-obyek minat khusus yang berpotensi besar sebagai daya tarik wisata, dimana lokasinya terpencar-pencar serta berada di area yang cukup luas, sehingga upaya pengembangan yang akan dilakukan tidak dapat terfokus. Kurangnya perhatian dalam hal promosi dalam upaya pengembangan industri pariwisata di Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang juga merupakan suatu kendala yang cukup serius untuk menjadikan Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang sebagai daerah tujuan wisata yang unggul di Kabupaten Sragen secara khususnya dan menjadi kebanggaan di Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umumnya.

## B. Saran

1. Saran yang penulis berikan bagi pihak pengelola Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang antara lain pihak pengelola harus melakukan promosi. Kegiatan Promosi melalui leaflet, booklet, brosur serta melalui media baik media cetak maupun elektronik terutama internet merupakan langkah yang efektif untuk memasarkan kepada masyarakat luas baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Upaya promosi diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga dapat mendongkrak pendapatan daerah. Dengan meningkatnya pendapatan daerah maka minimnya dana pengembangan dan sistem renovasi yang belum terealisasi dengan sendirinya dapat teratasi dan terealisasi tentunya.
2. Terkait dengan unsur-unsur pariwisata yang melibatkan peran serta dari masyarakat, pihak pengelola harus memperhatikan industri kecil yang menjadi pendukung dari obyek wisata ini. Berbagai industri kecil tersebut seharusnya mampu menjadi eksotisme yang khas bagi Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang. Kesan kenangan akan mereka bawa pulang melalui pelayanan dan mungkin berupa cinderamata yang mereka beli.
3. Berbagai kegiatan ilmiah yang sering dilakukan merupakan *event* yang seharusnya dapat dikemas menjadi suatu paket wisata yang menarik dan dapat ditawarkan oleh pihak pengelola sebagai wisata minat khusus. *Event* ini dapat ditawarkan kepada kalangan terbatas dengan harga yang khusus. Melalui kegiatan ini, dua manfaat akan diperoleh, yaitu manfaat memperoleh data informasi yang merupakan tujuan utama sekaligus manfaat finansial dari hasil penjualan paket *event* penelitian.